

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* DAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI
SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI 1 JARAI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam
Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



OLEH:

Dwi Ayuning Tyas

NIM. 1516240001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN, 2019 M/ 1440 H**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51171, 51172, 51176 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Dwi Ayuning Tyas

NIM : 1516240001

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr.Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi

Sdri.

Nama : Dwi Ayuning Tyas

NIM : 1516240001

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give Dan*

Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada

Mata Pelajaran IPA Kelas V Di SD Negeri 1 Jarai

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqasyah Skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 14 Oktober 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag

NIP. 196405311991031001

Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si

NIDN. 2030109001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51171, 51172, 51176 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 1 Jarai”** yang disusun oleh **Dwi Ayuning Tyas, NIM.1516240001** telah dipertahankan didepan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Selasa 5 November 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Nama

Tanda tangan

Dr. Irwan Satria, M.Pd

NIP. 197407182003121004

Raden Gamal Tamrin K, M.Pd

NIDN. 2010068502

Dr. Buyung Surahman, M.Pd

NIP. 196110151984031002

Drs. Rizkan Syahbudin, M.Pd

NIP.196207021998031002

Bengkulu, 11 November 2019

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris



Dr. Zubaedi, M.Ag. M.Pd

NIP.196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51171, 51172, 51176 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Dwi Ayuning Tyas
NIM : 1516240001
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di SD Negeri 1 Jarai”**, sudah diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing, maka oleh karena itu Skripsi ini bisa dilanjutkan ke Sidang Munaqasyah Skripsi.

Bengkulu, 14 Oktober 2019

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag


Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si

NIP. 196405311991031001

NIDN. 2030109001

PERSEMBAHAN

Hari ini setitik kebahagiaan telah ku nikmati, sekeping cita-cita telah kuraih tetapi perjuanganku belum selesai sampai disini. Kebahagiaanku hari ini telah mewakili impian yang aku harapkan selama ini dimana kebahagiaan yang memberiku motivasi untuk selalu berjuang mewujudkan mimpi, harapan, dan keinginan menjadi kenyataan, karena aku yakin Allah akan selalu mendengarkan doaku karena Dialah yang mengatur semuanya. Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah Swt, kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua yang sangat aku kasihi, Ayahku tersayang “Ilyas,S.Pd” dan Ibuku tercinta ”Misrohaidah, S.Pd” yang senantiasa mendoakan setiap langkah dan mengharapkan keberhasilanku. Dengan cinta dan kasih sayang kalianlah aku bisa seperti sekarang ini.
2. Kakakku yang tersayang Eko Cahyadi, S.Pd
3. Seluruh keluarga besarku yang tidak bisa disebutkan satu per satu terima kasih telah memberikan doa dan *support* untuk keberhasilanku.
4. Dosen pembimbing skripsi Bapak Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag (Pembimbing I) dan Bapak Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si (Pembimbing II) yang selalu mendukung, mengarahkan, dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan ilmu dalam pembuatan skripsi.
5. Seluruh guru dan dosenku terkhusus guruku semasa SD, SMP dan SMA.
6. Sahabat seperjuanganku (Rinai Sumiyati, Dewi Wulandari, Dian Novita Ningrum, Rizki Rama Oktavia, Nadia Kesuma Putri, Indah Lestari, Ade Syahputri) dan sahabat satu kost ku Elsa Juwita, S.P.d, Delvi Octianto,S.Pd , Lusi Lastrian dan keluarga kost kece yang selalu memberikan motivasi kepada ku. , Uda Arfan Nofrial Toeles Dan semua keluarga PGMI A.15.
7. Agama, bangsa dan almamaterku IAIN Bengkulu yang telah menjadi lampu penerang dalam kehidupanku dan yang selalu aku banggakan.

Motto

“masih banyak peluang jika kita mau berusaha. Gagal diawal bukan berarti akan gagal dikemudian hari

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

yang artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dwi Ayuning Tyas

Nim : 1516240001

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 1 Jarai

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang telah berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, 10 Oktober 2019 M

Yang Menyatakan



Dwi Ayuning Tyas
NIM. 1516240001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : **DWI AYUNING TYAS**
Nim : 1516240001
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJAAN IPA KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 JARAI**

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://smallseotools.com/plagiarisme-checker/>. Skripsi yang bersangkutan memiliki indikasi plagiat sebesar 8,05 % dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 10 Oktober 2019
Yang Menyatakan

Mengetahui
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP. 197407182003121004


Dwi Ayuning Tyas
NIM. 1516240001

ABSTRAK

Dwi Ayuningtyas, NIM: 1516240001. Dengan Judul “Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V DI SD Negeri 1 Jarai”. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu, Pembimbing 1: Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag, Pembimbing 2: Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si

Kata Kunci: *Hasil Belajar, Motivasi Belajar, Model Pembelajaran Take And Give*

tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Take And Give* terhadap hasil belajar pada siswa kelas V di SDN 1 Jarai. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada siswa kelas V di SDN 1 Jarai. untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Take And Give* dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada siswa kelas V di SDN 1 Jarai. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasy experimental desain*. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simpel random sampling*. Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Populasi penelitian ini menggunakan satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol yaitu kelas VA 26 orang dan kelas VB 26 orang. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan uji anova. Terdapat pengaruh penggunaan *take and give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 1 Jarai. Perhitungan didapatkan ternyata terdapat pengaruh penggunaan *take n give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V SDN 1 Jarai. Pada saat pre tes terdapat: 5 siswa kelompok atas/tinggi (19,23 %) 11 orang siswa dikelompok tengah/sedang (42,30 %) dan 10 siswa dikelompok bawah/rendah (38,46%). Pada saat postest terdapat: 17 siswa kelompok atas/tinggi (61,54%), 5 orang siswa dikelompok tengah/sedang (19,23 %) dan 5 siswa dikelompok bawah/rendah (19,23%). Dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan antara pre test dan post test. Terdapat pengaruh motivasi

belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 1 Jarai dengan persamaan regresi $Y = 9,7484 + 1,66X + e$. Terdapat pengaruh penggunaan *take and give* dan motivasi belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 1 Jarai dengan F_{sig} (0,069) lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol (0) ditolak.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami ucapkan ke hadirat Allah Swt karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di SDN 1 Jarai”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasullullah Muhammad saw, keluarga, dan sahabatnya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan doa dari penulis agar semua pihak di atas mendapat imbalan dari Allah Swt.

1. Bapak Prof.Dr.H.Sirajudin, M.M.Ag.,M.H selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimbah ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr.Zubaedi, M.Ag.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Nurlaili, S.Ag.,M.Pd.I selaku Kepala Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang selalu memberikan motivasi, petunjuk, dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Ibu Dra.Aam Amaliyah, M.Pd selaku Kepala Prodi PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah membantu, membimbing, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mulai dari pengajuan judul sampai skripsi ini selesai.
5. Bapak Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag selaku Pembimbing I yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan

bimbingan dan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan dan petunjuk dari awal pembuatan skripsi.
7. Ibu Dra.Hj. Khairunnisa, M.Pd selaku Dosen PA yang senantiasa memberikan arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Ahmad Irfan, S.Sos.I.,M.Pd.I selaku Kepala Perpustakaan IAIN Bengkulu dan Staf yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
9. Kepala Sekolah dan Dewan Guru SD Negeri 1 Jarai yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Bapak dan Ibu Dosen yang selalu mendukung dan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, 14 Oktober 2019

Penulis

Dwi Ayuning Tyas

NIM. 1516240001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vii
SURAT PERNYATAAN VERIFIKASI PLAGIASI	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	9
1. Model pembelajaran <i>take and give</i>	9
(a)Pengertian model pembelajaran <i>take and give</i>	9
(b)Tujuan model pembelajaran <i>take and give</i>	10
(c)Langkah-langkah model pembelajaran <i>take and give</i> ..	11

(d)Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran <i>take and give</i>	12
2. Hasil belajar.....	12
1) Pengertian hasil belajar.....	12
2) Faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	15
3) Klasifikasi hasil belajar.....	17
3. Motivasi Belajar	23
a) Pengertian Motivasi.....	23
b) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik	23
c) Prinsip-prinsip motivasi belajar.....	24
d) Fungsi motivasi dalam belajar.....	26
e) Bentuk-bentuk motivasi dalam belajar	28
f) Upaya meningkatkan motivasi belajar	29
4. Pembelajaran IPA.....	30
a) Pengertian IPA	30
b) Hakikat IPA	31
c) Nilai-nilai IPA	32
d) Hakikat pembelajaran IPA	36
B. Kajian Penelitian Terdahulu	38
C. Kerangka Berpikir	40
D. Hipotesis	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
C. Populasi dan Sampel.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data	58

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	61
B. Hasil Penelitian	65

C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	99
-------------------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	104
--------------------	-----

B. Saran.....	105
---------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 3.1 Desain Penelitian	43
2. Tabel 3.2 kisi-kisi soal penelitian.....	48
3. Tabel 3.3 kisi-kisi angket penelitian	49
4. Tabel 3.4 pengujian validitas item soal nomor 1	54
5. Tabel 3.5 hasil uji validitas soal secara keseluruhan.....	53
6. Tabel 3.6 pengujian validitas item angket motivasi no.1	54
7. Tabel 3.7 hasil uji angket secara keseluruhan	56
8. Tabel 4.1 Daftar Nama Guru SDN 1Jarai	62
9. Tabel 4.2 Data Hasil Penelitian Kelas Kontrol Pre Tes	65
10. Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol Pre Tes	67
11. Tabel 4.4 Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	69
12. Tabel 4.5 Nilai Hasil Tes Kelas Kontrol.....	70
13. Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kelas	71
14. Tabel 4.7 Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	73
15. Tabel 4.8 Nilai Hasil Tes Kelas Eksperimen	74
16. Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Kelas	76
17. Tabel 4.10 Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	78
18. Tabel4.11 Nilai Hasil Tes Kelas Eksperimen	79
19. Tabel4.12 Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen Post Tes	80
20. Tabel 4.13 Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	82
21. Tabel 4.14 Varians Kedua Sampel.....	83
22. Tabel 4.15 Data Motivasi Belajar Siswa.....	85
23. Tabel 4.16 Distribusi Data Berkelompok Motivasi Belajar (Y)	86
24. Tabel 4.17 Kategori TRS Dalam Persentase Variabel Motivasi Belajar ...	88
25. Tabel 4.18 Hasil Belajar Siswa	89
26. Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Data Berkelompok Hasil Belajar (Y)	90
27. Tabel 4.20kategori TRS Dalam Persentase Variabel Hasil Belajar Siswa	92

28. Tabel 4.21 Tabel Penolong Untuk Pengujian Normalitas Data Motivasi Belajar Siswa.....	93
29. Tabel 4.22 Tabel Penolong Untuk Pengujian Normalitas Data Hasil Belajar	94
30. Tabel 4.23 Varians Kedua Sampel.....	95
31. Tabel 4.24 Tabel Perhitungan	96

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran1 Daftar Hadir Ujian Seminar Proposal
- Lampiran 2 Nota Penyeminar
- Lampiran 3 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 4 Surat Tugas Komprehensif
- Lampiran 5 Surat Pernyataan Perubahan Judul
- Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Uji Coba
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 9 Surat Keterangan KKM
- Lampiran 10 Surat Keterangan Teman Sejawat Penelitian
- Lampiran 11 Lembar Bimbingan Proposal
- Lampiran 12 Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 Lembar Penilaian Komprehensif
- Lampiran 14 Silabus
- Lampiran 15 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas V A
- Lampiran 16 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas V B
- Lampiran 17 Soal Uji Coba Kelas V Dan Kunci Jawaban
- Lampiran 18 Soal *Pre Test Dan Post Tes* Kelas V A Dan Kelas V B Dan Kunci Jawaban
- Lampiran 19 Angket Motivasi
- Lampiran 20 Aktivitas Penelitian
- Lampiran 21 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU No 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional indonesia pada Bab I ayat I menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.”¹

Adapun Soekamto mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Hal ini berarti model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar.²

Berdasarkan observasi awal pada 31 Agustus 2018 di SD Negeri 1 jarai, pembelajaran dilakukan hanya menyampaikan materi oleh guru dengan metode ceramah, bahkan tanya jawab antara guru dengan siswa terjalin kurang baik, tidak jarang pembelajaran berlangsung tanpa memberikan waktu untuk siswa

¹Ebta Ayu Ariani, “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan Smk Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015” (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta: 2). H:1-2

²Aris Shoimin, “68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013” (Jakarta: Ar-Ruz media, 2016) H.23

saling berdiskusi. Selain hal tersebut, dalam beberapa pokok materi guru juga tidak menggunakan alat peraga yang seharusnya dapat meningkatkan kemampuan siswa.³

Pembelajaran IPA di SD merupakan pondasi awal dalam menciptakan siswa-siswa yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap ilmiah. Pembelajaran IPA di arahkan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya merupakan penguasaan kumpulan pengetahuan yang merupakan fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip saja, tetapi juga suatu proses penemuan dan pembentukan sikap ilmiah.⁴

Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Jarai pada 31 Agustus 2018, masih terdapat beberapa anak yang tidak memperhatikan gurunya pada saat gurunya menjelaskan materi ajar, hal ini dibuktikan dengan masih banyak siswa yang mengobrol diluar materi pelajaran. Peneliti juga menemukan, ketika kegiatan pembelajaran di kelas sedang berlangsung masih ada beberapa peserta didik melakukan kegiatan lain seperti berbicara dengan teman diluar materi pelajaran, menggambar, bahkan mengantuk. Hal tersebut secara tidak langsung sudah mencerminkan kurangnya motivasi belajar yang dimiliki peserta didik sehingga peserta didik tidak merasa tertarik untuk melakukan kegiatan belajar. Maka dari itu motivasi belajar sangatlah penting dimiliki oleh peserta didik agar dapat mencapai prestasi belajar yang baik. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi yang

³Wawancara pribadi dengan ibu Misrohaidah guru kelas V SD Negeri 1 Jarai, jarai 31 Agustus 2018

⁴Tursinawati, "analisis kemunculan sikap ilmiah siswa dalam pelaksanaan percobaan pada pembelajaran ipa di sdn kota banda aceh", *jurnal pionir*. Volume 1, nomor 1, juli-desember 2013

dimiliki oleh peserta didik, maka peserta didik akan tergerak untuk melakukan aktivitas belajar dan peserta didik akan senantiasa memperhatikan pelajaran yang disampaikan di kelas sehingga Prestasi Belajar yang baik akan mudah dicapai. Selama proses pembelajaran di SD Negeri 1 Jarai guru mengatakan bahwa belum pernah menggunakan model pembelajaran *take and give*

Motivasi belajar sangat berpengaruh dengan prestasi belajar yang hendak dicapai. Menurut Mc. Donald mengatakan bahwa "*motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction.*" Motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa memang motivasi sangatlah penting bagi peserta didik untuk mendorong diri sendiri agar mampu belajar dengan baik.⁵ Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, peserta didik akan tertarik untuk melakukan kegiatan belajar dan dapat menerima materi yang disampaikan oleh guru dengan baik, serta kegiatan belajar mengajar pun akan berjalan dengan lancar dan efektif seperti yang diharapkan. Hal ini dikuatkan oleh hasil nilai ujian peserta didik yang masih banyak mendapatkan nilai dibawah KKM, terdapat 69% peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu 70.

Motivasi belajar tidak hanya diperoleh dari dalam diri peserta didik saja namun juga bisa dari luar diri peserta didik. Namun dalam kenyataannya tidak semua peserta didik memiliki motivasi belajar, ada peserta didik yang memiliki

⁵syaiiful bahriDjamarah,, , *psikologi belajar.*(jakarta:rineka cipta. 2011)H.148

motivasi belajar yang tinggi dan ada pula yang memiliki motivasi belajar yang rendah.

Bagi umat islam sudah merupakan konsekuensi logis untuk merumuskan persepsi manusia yang ingin diwujudkan melalui pendidikan itu sesuai dengan pandangan Al-Qur'an. Al-Qur'an memerintahkan kepada umat islam untuk belajar, sejak ayat pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Q.S. Al-Alaq ayat 1-5

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁶

Terdapat berbagai model pembelajaran aktif, inovatif dan kreatif yang muncul perlahan dan pasti dalam dunia pendidikan. Setiap model pembelajaran dirancang dengan kelemahan dan kelebihan masing-masing yang diharapkan mampu digunakan secara tepat untuk membantu proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Melalui penerapan model pembelajaran *take and give* tersebut diharapkan mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam materi IPA dan dapat merubah paradigma dari *teacher centered* menjadi *students centered*.

⁶Al-Qur'an dan terjemahannya. Al hikmah (Bandung: Diponegoro. 2013). H.597

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional, sedangkan belajar dilakukannya untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. hasil belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas, dalam hal ini belajar meliputi keaktifan, keterampilan proses, motivasi, dan hasil belajar.⁷

Penelitian yang meneliti tentang pengaruh model pembelajaran *Take And Give* terhadap hasil belajar sudah ada yakni penelitian oleh Perwiraga Hartami, Ramli Abdullah, dan Yeni Safitri menyatakan bahwa siswa merespon positif terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*.⁸ Penelitian yang meneliti tentang pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa sudah ada yakni penelitian oleh Ebya Ayu Ariani yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi peserta didik kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 yang ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,245.⁹

⁷ Anggraini Fitrianingtyas “*peningkatan hasil belajar IPA melalui model discovery learning siswa kelas IV sdn gedanganak 02*” e-jurnalmitrapendidikan. volume 1, no 6, agustus 2017

⁸ Perwiraga Hartami, dkk “*penerapan model pembelajaran kooperatif tipe take and give pada materi minyak bumi di kelas x man sabang*” Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Lantanida Journal, Vol. 2 No. 2, 2014

⁹ Ebya Ayu Ariani “*pengaruh motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi peserta didik kelas x keuangan smk negeri 1 bantul*” skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SDN 1 Jarai maka kegiatan belajar mengajar masih terpusat pada guru sehingga siswa masih kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, guru kurang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, kurangnya variasi model pembelajaran, masih ada beberapa siswa yang kurang termotivasi dalam belajar dan masih ada beberapa siswa yang KKM nya belum mencapai standar yang telah ditetapkan

Peneliti tertarik untuk mengkolaborasikan antara model pembelajaran *Take And Give* dan motivasi belajar dengan judul "**pengaruh model pembelajaran *take and give* dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas V di SDNegeri 1 Jarai**". Berdasarkan penelusuran ilmiah yang peneliti lakukan, belum ada yang mengangkat judul penelitian yang sama.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar masih terpusat pada guru dan Kurangnya variasi model pembelajaran sehingga siswa masih kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar
2. Masih ada beberapa siswa yang kurang termotivasi dalam belajar
3. Masih ada beberapa siswa yang KKM nya belum mencapai standar yang telah ditetapkan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, penulis memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Batasan penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran *take and givedan* motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas V di SDN 1 Jarai. Hasil belajar yang diteliti disini adalah domain kognitif peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Take And Give* terhadap hasil belajar pada siswa kelas V di SDN 1 Jarai?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada siswa kelas V di SDN 1 Jarai?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *take and givedan* motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada siswa kelas V di SDN 1 Jarai?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Take And Give* terhadap hasil belajar pada siswa kelas V di SDN 1 Jarai?
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada siswa kelas V di SDN 1 Jarai?

3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *take and give* dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada siswa kelas V di SDN 1 Jarai?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Dapat mempermudah siswa dalam belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran *take and give*

2. Bagi guru

Menambah pengetahuan guru mengenai model pembelajaran *take and give* dan dapat mengaplikasikan model tersebut dalam kegiatan pembelajaran sehingga guru dapat memperoleh pengalaman langsung melalui model pembelajaran *take and give*.

3. Bagi sekolah

Digunakan sebagai bahan informasi dan kajian untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran *take and give* dalam kegiatan pembelajaran.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan masukan sekaligus pengetahuan untuk mengetahui gambaran kuantitatif seberapa besar pengaruh model pembelajaran *take and give* dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas v di SDN 1 Jarai

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Model pembelajaran *take and give*

a. Pengertian model pembelajaran *take and give*

Model pembelajaran *take and give* adalah suatu tipe pembelajaran yang mengajak siswa untuk saling berbagi mengenai materi yang disampaikan oleh guru dengan kata lain tipe ini melatih siswa secara aktif dalam menyampaikan materi yang mereka terima keteman atau kepada siswa lain secara berulang-ulang. Selain itu juga model pembelajaran *take and give* merupakan tipe pembelajaran yang membangun suasana belajar yang dinamis, penuh semangat dan antusiasme serta menciptakan suasana belajar dari pasif ke aktif, dari jenuh menjadi riang, serta mempermudah siswa mengingat materi. Model pembelajaran *take and give* ini diarahkan agar tujuan belajar dapat dicapai secara efisien dan efektif dalam suasana yang gembira meskipun membahas hal-hal yang sulit dan berat dalam proses pembelajarannya model pembelajaran *take and give* ini dibantu dengan menggunakan media pembelajaran berupa kartu yang berisi materi yang akan dipelajari.¹⁰

Model pembelajaran menerima dan memberi ini adalah dengan sintaks, siapkan kartu, informasikan kompetensi, sajian materi, pada tahap pemantapan setiap siswa disuruh berdiri dan mencari teman dan

¹⁰ Perwiraga hartami dkk. *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe take and give pada materi minyak bumi dikelas X man sabang. Lantanida jurnal* Volume. 2 no.2 2014

saling berbagi informasi materi atau pendalaman perluasannya kepada siswa lain kemudian mencatatnya pada kartu, dan seterusnya kepada siswa lain secara bergantian, evaluasi dan refleksi.¹¹

b. Tujuan model pembelajaran *take and give*

1) Hasil belajar akademik

Dalam belajar kooperatif meskipun mencakup beragam tujuan sosial, juga memperbaiki prestasi siswa atau tugas-tugas akademis penting lainnya. Beberapa ahli berpendapat bahwa model ini unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep sulit. Para pengembang model ini telah menunjukkan bahwa model struktur penghargaan kooperatif telah dapat meningkatkan nilai siswa pada belajar akademik dan perubahan norma yang berhubungan dengan hasil belajar. Selain mengubah norma yang berhubungan dengan hasil belajar, pembelajaran kooperatif dapat memberi keuntungan baik pada siswa kelompok bawah maupun kelompok atas yang bekerja bersama menyelesaikan tugas-tugas akademik.

2) Penerimaan terhadap perbedaan individu

Tujuan lain model pembelajaran kooperatif adalah penerimaan secara luas dari orang-orang yang berbeda berdasarkan ras, budaya, kelas sosial, kemampuan, dan ketidakmampuannya. Pembelajaran kooperatif memberi peluang bagi siswa dari berbagai latar belakang dan kondisi untuk bekerja dengan saling bergantung pada tugas-tugas

¹¹ Ngalimun, *Strategi dan model pembelajaran*. (Yogyakarta: aswaja pressindo.2011)H.179

akademik dan melalui struktur penghargaan kooperatif akan belajar saling menghargai satu sama lain.

3) Pengembangan keterampilan sosial

Tujuan penting ketiga pembelajaran kooperatif adalah, mengajarkan kepada siswa keterampilan bekerja sama dan kolaborasi. Keterampilan-keterampilan sosial, penting dimiliki oleh siswa sebab saat ini banyak anak muda masih kurang dalam keterampilan sosial.

c. Langkah-langkah model pembelajaran *take and give*

Adapun langkah-langkah dalam model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* sebagai berikut:

- 1) Buat kartu sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- 2) Siapkan kelas sebagaimana mestinya.
- 3) Guru menginformasikan kompetensi, dan sajian materi yang akan disampaikan.
- 4) Guru membagikan kedalam beberapa kelompok . tiap- tiap kelompok terdiri dari beberapa orang.
- 5) Guru memberikan kartu yang berisi materi kepada masing-masing kelompok.
- 6) Untuk memantapkan peserta, semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasi materi sesuai kartu masing-masing tanpa membawa kartu. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya

7) Untuk mengevaluasi keberhasilan, berikan siswa pertanyaan sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).

8) Kesimpulan

d. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *take and give*

1) Kelebihan pembelajaran kooperatif tipe *take and give*:

a) Siswa akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapatkan informasi dari guru dan siswa yang lain.

b) Dapat menghemat waktu dalam pemahaman dan penguasaan siswa akan informasi.

2) Kelemahan pembelajaran kooperatif tipe *take and give* yaitu, bila informasi yang disampaikan siswa kurang tepat (salah) maka informasi yang diterima siswa lain pun akan kurang tepat.¹²

2. Hasil belajar

a. Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. Dalam hal ini, *Gagne* dan *Briggs* mendefinisikan hasil belajar sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar. Lebih jauh dalam hubungannya dengan hasil belajar *Gagne* dan *Briggs* mengemukakan

¹² Perwiraga hartami dkk. *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe take and give pada materi minyak bumi dikelas X man sabang. Lantanida jurnal* Volume. 2 no.2 2014

ada lima kemampuan yang diperoleh seseorang sebagai hasil belajar yaitu keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap, dan keterampilan motorik.

Keterampilan intelektual adalah suatu kemampuan yang membuat seseorang menjadi kompeten terhadap sesuatu sehingga ia dapat mengklasifikasi, mengidentifikasi, mendemonstrasikan dan menggeneralisasikan suatu gejala. Strategi kognitif adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengontrol aktifitas intelektualnya dalam mengatasi masalah yang dihadapinya. Informasi verbal adalah kemampuan seseorang untuk dapat menggunakan bahasa lisan dan tulisan dalam mengungkapkan suatu masalah atau gagasan. Sikap adalah suatu kecenderungan pada diri seseorang dalam menerima atau menolak suatu objek sikap, sedangkan keterampilan motorik adalah kemampuan seseorang untuk mengkoordinasikan semua gerakan secara teratur dan lancar dalam keadaan sadar.¹³

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

¹³ Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Yogyakarta: Teras, 2010), H. 33-34

Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian penilaian hasil belajar siswa yang mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Menurut Hamalik hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas. Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran.

Setelah melalui proses belajar maka siswa diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang disebut juga sebagai hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menjalani proses belajar. Sudjana berpendapat, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya

meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.¹⁴

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan. Hal tersebut senada dengan pendapat *Oemar Hamalik* yang menyatakan bahwa hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku. Misalnya, pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara utuh. Belajar merupakan proses yang kompleks dan terjadinya perubahan perilaku pada saat proses belajar. Guru harus dapat mengamati terjadinya perubahan perilaku tersebut setelah dilakukan penilaian. Tolak ukur keberhasilan siswa biasanya berupa nilai yang diperolehnya. Nilai itu diperoleh setelah siswa melakukan proses belajar dalam jangka waktu tertentu dan selanjutnya mengikuti tes akhir. Kemudian dari tes itulah guru menentukan prestasi belajar siswanya.

2) Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil

¹⁴ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), H. 14-15

belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya, dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar menurut *Munadi* meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu

a) Faktor Internal

(a) Faktor Fisiologis

Secara umum, kondisi fisiologis seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat memengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

(b) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut memengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis, meliputi inteligensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

b) Faktor Eksternal

(a) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat memengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

Lingkungan alam misalnya suhu dan kelembaban. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan ruang yang cukup mendukung untuk bernapas lega.

(b) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.¹⁵

3) Klasifikasi Hasil Belajar

Menurut Benjamin S. Bloom tiga ranah (*domain*) hasil belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Benjamin S. Bloom berpendapat bahwa hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam dua macam yaitu pengetahuan dan keterampilan.

Pengetahuan terdiri dari empat kategori, yaitu:

- a) Pengetahuan tentang fakta
- b) Pengetahuan tentang prosedural
- c) Pengetahuan tentang konsep
- d) Pengetahuan tentang prinsip.

¹⁵ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)*, (Jakarta:Kencana, 2017), H. 129-131

Keterampilan juga terdiri dari empat kategori, yaitu:

- a) Keterampilan untuk berpikir atau keterampilan kognitif
- b) Keterampilan untuk bertindak
- c) Keterampilan bereaksi atau bersikap
- d) Keterampilan berinteraksi.¹⁶

Perumusan aspek-aspek kemampuan yang menggambarkan hasil belajar siswa yang dihasilkan dari proses pembelajaran dapat digolongkan ke dalam tiga klasifikasi berdasarkan taksonomi Bloom. Bloom menamakan cara mengklasifikasi itu dengan "*The taxonomy of education objectives*". Menurut Bloom, tujuan pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam tiga ranah (domain), yaitu:

- a) Domain kognitif (berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berpikir)
- b) Domain afektif (berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap, dan nilai)
- c) Domain psikomotor (berkenaan dengan suatu keterampilan-keterampilan atau gerakan-gerakan fisik).¹⁷

Selanjutnya Usman menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan kedalam tiga kategori, yakni domain kognitif, afektif, dan psikomotor.¹⁸

¹⁶ Jihad dan Haris, *Evaluasi Pembelajaran, ...*, H. 14-15

¹⁷ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran, ...*, H. 131

¹⁸ Jihad dan Haris, *Evaluasi Pembelajaran, ...*, H. 16

a) Domain Kognitif

Bloom menjelaskan bahwa domain kognitif terdiri atas enam kategori, yaitu:

- (a) Pengetahuan (*knowledge*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, prinsip, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.
- (b) Pemahaman (*comprehension*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut siswa untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain. Kemampuan ini dijabarkan lagi menjadi tiga, yaitu menerjemahkan, menafsirkan, dan mengekstrapolasi.
- (c) Penerapan (*application*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut siswa untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip, dan teori-teori dalam situasi baru dan konkret.
- (d) Analisis (*analysis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut siswa untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen pembentukannya. Kemampuan analisis dikelompokkan menjadi tiga yaitu analisis unsur, analisis hubungan, dan analisis prinsip-prinsip yang terorganisasi.

- (e) Sintesis (*synthesis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut siswa untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor. Hasil yang diperoleh dapat berupa tulisan, rencana atau mekanisme.
- (f) Evaluasi (*evaluation*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut siswa untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.¹⁹
- b) Domain Afektif (Kemampuan Sikap)
- (a) Menerima atau memperhatikan. Jenjang pertama ini akan meliputi sifat sensitif terhadap adanya eksistensi suatu phenomena tertentu atau suatu stimulus dan kesadaran yang merupakan perilaku kognitif. Termasuk didalamnya juga keinginan untuk menerima atau memperhatikan.
- (b) Merespon. Dalam jenjang ini siswa dilibatkan secara puas dalam suatu subjek tertentu, phenomena atau suatu kegiatan sehingga ia akan mencari-cari dan menambah kepuasan dari bekerja dengannya atau terlibat di dalamnya.
- (c) Penghargaan. Pada level ini perilaku siswa adalah konsisten dan stabil, tidak hanya dalam persetujuan terhadap suatu nilai tetapi juga pemilihan terhadapnya keterkaitanya pada suatu pandangan atau ide tertentu.

¹⁹ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran, ...*, H. 131-132

- (d) Mengorganisasikan. Dalam jenjang ini siswa membentuk suatu sistem nilai yang dapat menentukan perilaku. Ini meliputi konseptualisasi dan mengorganisasikan.
 - (e) Mempribadi (mewatak). Pada tingkat terakhir sudah ada internalisasi, nilai-nilai telah mendapatkan tempat pada diri individu, diorganisir ke dalam suatu sistem yang bersifat internal, memiliki kontrol perilaku.
- c) Domain Psikomotorik
- (a) Menirukan. Apabila ditunjukkan kepada siswa suatu *action* yang dapat diamati (*observable*), maka ia akan mulai membuat suatu tiruan terhadap *action* itu sampai pada tingkat sistem otot-ototnya dan dituntun oleh dorongan kata hari untuk menirukan.
 - (b) Manipulasi. Pada tingkat ini siswa dapat menampilkan suatu *action* seperti yang diajarkan dan juga tidak hanya pada seperti yang diajarkan dan juga tidak hanya pada seperti yang diamati, dia mulai dapat membedakan antara *satu set action* dengan yang lain, menjadi mampu memilih *action* yang diperlukan dan mulai memiliki keterampilan dalam memanipulasi mental.
 - (c) Keseksamaan (*precision*). Ini meliputi kemampuan siswa dalam penampilan yang telah sampai pada tingkat perbaikan yang lebih tinggi dalam mereproduksi suatu kegiatan tertentu.

- (d) Artikulasi (*articulation*). Yang utama di sini siswa telah dapat mengkoordinasikan serentetan *action* dengan menetapkan urutan/sikuen secara tepat di antara *action* yang berbeda-beda.
- (e) Naturalisasi. Tingkat terakhir dari kemampuan psikomotorik adalah apabila siswa telah dapat melakukan secara alami satu *action* atau sejumlah *action* yangurut. Keterampilan penampilan ini telah sampai pada kemampuan yang paling tinggi dan *action* tersebut ditampilkan dengan pengeluaran energi yang minimum.

Perubahan salah satu atau ketiga domain yang disebabkan oleh proses belajar dinamakan hasil belajar. Hasil belajar dapat dilihat dari ada tidaknya perubahan ketiga domain tersebut yang dialami siswa setelah menjalani proses belajar.

Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa, disamping diukur dari segi prosesnya, artinya seberapa jauh tipe hasil belajar dimiliki siswa. Baik buruknya hasil belajar dapat dilihat dari hasil pengukuran yang berupa evaluasi, selain mengukur hasil belajar penilaian dapat juga ditunjukkan kepada proses pembelajaran, yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Semakin baik proses pembelajaran dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, maka seharusnya hasil belajar yang

diperoleh siswa akan semakin tinggi sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.²⁰

3. Motivasi belajar

a. Pengertian motivasi

Istilah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan kearah tujuan tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju kerah tujuan tersebut. Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan kasar atau internal dan insentif diluar diri individu atau hadiah. Sebagai suatu masalah didalam kelas, motivasi adlah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat.

MC. Donald mengatakan bahwa *motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*, motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.²¹

b. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motivasi-motivasi yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuat.

²⁰ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran, ...*, H. 17-20

²¹ Oemar hamalik, *psikologi belajar dan mengajar*. (bandung: sinar baru algensindo,2009) H. 173

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi-motivasi yang aktif karena adanya perangsang dari luar.

c. Prinsip-prinsip motivasi belajar

1) Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktifitas belajar

Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi adalah sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar. Seseorang yang berminat untuk belajar belum sampai pada tataran motivasi belum menunjukkan aktifitas nyata. Minat merupakan kecenderungan psikologis yang menyenangkan suatu objek, belum sampai melakukan kegiatan. Namun, minat adalah motivasi dalam belajar. Minat merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi. Bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktifitas belajar dalam rentangan waktu tertentu. Oleh karena itulah motivasi diakui sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang.

2) Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik

Anak didik yang belajar berdasarkan motivasi intrinsik sangat sedikit terpengaruh dari luar. Semangat belajarnya sangat kuat. Dia belajar bukan karena ingin mendapatkan nilai yang tinggi, mengharapkan pujian orang lain atau mengharapkan hadiah berupa benda, tetapi karena ingin memperoleh ilmu sebanyak-banyaknya.

Tanpa diberikan janji-janji yang muluk pun anak didik rajin belajar sendiri. perintah tak diperlukan karena tanpa diperintah anak sudah taat pada jadwal belajar yang dibuat sendiri. Self study adalah bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan belajar anak didik yang memiliki motivasi intrinsik.

3) Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman

Meski hukuman tetap diberlakukan dalam memicu semangat belajar anak didik, tetapi masih lebih baik penghargaan berupa pujian. Setiap orang senang dihargai dan tidak senang dihukum dalam bentuk apapun juga. Memuji orang lain berarti memberikan penghargaan atas prestasi kerja orang lain. Hal ini akan memberikan semangat kepada seseorang untuk lebih meningkatkan prestasi kerjanya. Tetapi pujian yang diucap itu tidak asal ucap, harus ada tempat dan kondisi yang tepat. Kesalahan pujian bisa bermakna mengejek.

4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar

Guru yang berpengalaman cukup bijak memanfaatkan kebutuhan anak didik, sehingga dapat memancing semangat belajar anak didik agar menjadi anak yang gemar belajar. anak didikpun giat belajar untuk memnuhi kebutuhannya demi memuaskan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu.

5) Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar

Anak didik yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan pekerjaan yang dilakukan. Dia yakin

bahwa belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia. Hasilnya pasti akan berguna tidak hanya kini, tetapi juga dihari-hari mendatang. Setiap ulangan yang diberikan oleh guru bukan dihadapi dengan pesimisme, hati yang gelisah. Tetapi dia hadapi dengan tenang dan percaya diri. Walaupun anak didik yang lain membuka catatan ketika ulangan, dia tak terpengaruh dan tetap tenang menjawab setiap item soal dari awal hingga akhir waktu yang ditentukan.

6) Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar

Dari berbagai hasil penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi hasil belajar. tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seorang anak didik. Anak didik menyenangi mata pelajaran tertentu dengan senang hati mempelajari mata pelajaran itu. Selain memiliki bukunya, ringkasannya juga rapi dan lengkap. Setiap ada kesempatan selalu mata pelajaran yang disenangi itu dibaca. Wajarlah jika isi materi pelajaran itu dikuasai dalam waktu singkat. Ulangan pun dilewati dengan mulus dengan prestasi yang gemilang.

d. Fungsi motivasi dalam belajar

1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar. sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajari. Sesuatu yang belum

diketahui itu akhirnya mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Anak didik pun mengambil sikap seiring dengan minat terhadap suatu objek. Disini, anak didik mempunyai keyakinan dan pendirian tentang apa yang seharusnya dilakukan untuk mencari tahu tentang sesuatu. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong kearah sejumlah perbuatan dalam belajar. jadi, motivasi yang berfungsi sebagai pendorong ini mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.

2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tidak terbandung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik. Disini anak didik sudah melakukan aktivitas belajar dengan segenap jiwa dan raga. Akal pikiran berproses dengan sikap raga yang cenderung tunduk dengan kehendak perbuatan belajar. sikap berada dalam kepastian perbuatan dan akal pikiran mencoba membedah nilai yang terpatri dalam wacana, prinsip, dalil dan hukum, sehingga mengerti betul isi yang dikandungnya.

3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Seorang anak didik yang ingin mendapatkan sesuatu dari suatu mata pelajaran tertentu, tidak mungkin dipaksakan untuk mempelajari mata

pelajaran yang lain. Pasti anak didik akan mempelajari dimana tersimpan sesuatu yang akan dicari itu. Sesuatu yang akan dicari anak didik merupakan tujuan belajar yang akan dicapainya. Tujuan belajar itulah sebagai pengarah yang memberikan motivasi kepada anak didik dalam belajar. dengan tekun anak didik belajar. dengan penuh konsentrasi anak didik belajar agar tujuannya mencari sesuatu yang ingin diketahui/ dimengerti itu cepat tercapai. Segala sesuatu yang mengganggu pikirannya dan dapat membuyarkan konsentrasinya diusahakan disingkirkan jauh-jauh. Itulah peranan motivasi yang dapat mengarahkan perbuatan anak didik dalam belajar.

e. Bentuk-bentuk motivasi dalam belajar

- 1) Memberi angka
- 2) Hadiah
- 3) Kompetisi
- 4) Ego-Involvement
- 5) Memberi ulangan
- 6) Mengetahui hasil
- 7) Pujian
- 8) Hukuman
- 9) Hasrat dan belajar
- 10) Minat
- 11) Tujuan yang diakui

f. Upaya meningkatkan motivasi belajar

Hal ini bertujuan untuk:

1) Menggairahkan anak didik

Dalam kegiatan rutin dikelas sehari-hari guru harus menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan. Ia harus memberikan kepada anak didik cukup banyak hal-hal yang perlu dipikirkan dan dilakukan. Guru harus memelihara minat anak didik dalam belajar, yaitu dengan memberikan kebebasan tertentu untuk berpindah dari satu aspek ke lain aspek pelajaran dalam situasi belajar.

2) Memberikan harapan realistis

Guru harus memelihara harapan-harapan anak yang realistis dan memodifikasi harapan-harapan yang kurang atau tidak realistis. Untuk itu guru perlu memiliki pengetahuan yang cukup mengenai keberhasilan atau kegagalan akademis setiap anak didikdimasa lalu. Dengan demikian guru dapat membedakan harapan-harapan yang realistis, pesimistis atau terlalu optimis. Bila anak didik telah banyak mengalami kegagalan, maka guru harus memberikan sebanyak mungkin keberhasilan kepada anak didik harapan yang dibikan tentu saja terjangkau dan pertimbangan yang matang. Harapan yang tidak realistis adalah kebohongan dan itu yang tak disenangi oleh anak didik.

3) Memberikan insentif

Bila anak didik mengalami keberhasilan, guru diharapkan memberikan hadiah kepada anak didik (dapat berupa pujian, angka yang baik dan sebagainya) atas keberhasilannya, sehingga anak didik terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan-tujuan pengajaran.

4) Mengarahkan perilaku anak didik.

Mengarahkan perilaku anak didik adalah tugas guru. Disini kepada guru dituntut untuk memberikan respns kepada anak didik yang tak terlibat langsung dalam kegiatan belajar dikelas. Anak didik yang diam, yang membuat kributan, yang berbicara semaunya dan sebagainya harus diberikan teguran secara arif dan bijaksana.²²

4. Pembelajaran IPA

a. Pengertian IPA

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau sains yang semula berasal dari bahasa inggris *science*. Kata *science* sendiri berasal dari bahasa latin *scientia* yang berarti saya tahu. *Science* terdiri dari *social sciences* (ilmu pengetahuan sosial) dan *natural science* (ilmu pengetahuan alam). Namun, dalam perkembangannya *science* sering diterjemahkan sebagai sains yang berarti ilmu pengetahuan alam (IPA) saja, walaupun pengertian ini kurang pas dan bertentangan dengan etimologi. Untuk itu, dalam hal ini

²² Syaiful Bahri Djamarah. 2011. *psikologi belajar*. H.149-170

kita tetap menggunakan istilah IPA untuk merujuk pada pengertian sains yang kaprah yang berrati *natural science*.

IPA mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada dipermukaan bumi, didalam perut bumi dan diluar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera. IPA atau ilmu kealaman adalah ilmu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati.

IPA adalah suatu kumpulan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.

b. Hakikat IPA

Pada hakikatnya IPA dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Selain itu, IPA dipandang juga sebagai proses, sebagai produk, dan sebagai prosedur. Sebagai proses diartikan semua kegiatan ilmiah untuk menyempurnakan pengetahuan tentang alam maupun untuk menemukan pengetahuan baru. sebagai produk diartikan sebagai hasil proses, berupa pengetahuan yang diajarkan dalam sekolah atau diluar sekolah ataupun bahan bacaan untuk penyebaran atau dissiminasi pengetahuan. sebagai prosedur dimaksudkan adalah metodologi atau cara yang dipakai untuk mengetahui sesuat (riset pada umumnya) yang lazim disebut sebagai metode ilmiah (*scientific method*).

Secara khusus fungsi dan tujuan IPA berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi adalah sebagai berikut:

- 1) Menanamkan keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Mengembangkan keterampilan sikap dan nilai ilmiah
- 3) Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang melek sains dan teknologi
- 4) Menguasai konsep sains untuk bekal hidup dimasyarakat dan melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

Dari fungsi tersebut kiranya semakin jelas bahwa hakikat IPA semata-mata tidaklah pada dimensi pengetahuan (keilmuan), tetapi lebih dari itu, IPA lebih menekankan pada dimensi nilai *ukhrawi*, dimana dengan memperhatikan keteraturan dialam semesta akan semakin meningkatkan keyakinan akan adanya sebuah kekuatan yang mahadasyat yang tidak dapat dibantah lagi, yaitu Allah swt. Dengan dimensi ini IPA hakikatnya mentautkan antara aspek logika-materiil dengan aspek jiwa-spiritual, yang sementara ini dianggap cakrawala kosong, karena suatu anggapan antara IPA dan Agama merupakan dua sisi yang berbeda dan tidak mungkin disatukan dalam satu bidang kajian. Padahal senyatanya terdapat benang merah ketertautan diantara keduanya.

c. Nilai-nilai IPA

- 1) Nilai praktis

Penerapan dari penemuan-penemuan IPA telah melahirkan teknologi secara langsung dapat dimanfaatkan masyarakat. Kemudian

dengan teknologi tersebut membantu pula mengembangkan penemuan-penemuan baru yang secara tidak langsung juga bermanfaat bagi kehidupan. Dengan demikian, sains mempunyai nilai praktis, yaitu sesuatu yang bermanfaat dan berharga dalam kehidupan sehari-hari. Contoh: penemuan listrik oleh Faraday diterapkan dalam teknologi sehingga melahirkan alat-alat listrik yang bermanfaat bagi kehidupan.

2) Nilai intelektual

Metode ilmiah yang digunakan dalam IPA banyak dimanfaatkan manusia untuk memecahkan masalah. Tidak saja masalah-masalah alamiah, tetapi juga masalah-masalah sosial, ekonomi dan sebagainya.

Metode ilmiah telah melatih keterampilan, ketekunan dan melatih mengambil keputusan dengan pertimbangan yang rasional dan menuntut sikap-sikap ilmiah bagi penggunanya. Keberhasilan memecahkan masalah tersebut akan memberikan kepuasan intelektual, inilah yang dimaksud dengan nilai intelektual.

3) Nilai sosial-budaya-ekonomi-politik

IPA mempunyai nilai-nilai sosial-ekonomi-politik berarti kemajuan IPA dan teknologi suatu bangsa, menyebabkan bangsa tersebut memperoleh kedudukan yang kuat dalam percaturan sosial-ekonomi-politik internasional.

Sebagai contoh, negara-negara maju seperti USA, Uni Eropa, merasa sadar dan bangga terhadap kemampuan atau potensi bangsanya dalam bidang sosial-politik dan mengkaliam diri mereka sebagai negara adidaya. Jepang, dengan kemajuan dibidang teknologi produksi merupakan negara yang memiliki stabilitas tinggi dalam bidang sosial masyarakat maupun ekonomi yang mampu menguasai pasar dunia. Selain itu juga jepang dikenal sebagai negara yang mampu memadukan antara teknologi dengan budaya lokal (tradisi), sehingga budaya tradisi tersebut tetap eksis bahkan dikenal diseluruh dunia.

4) Nilai kependidikan

Dengan makin berkembangnya IPA dan teknologi serta diterapkannya psikologi belajar pada pelajaran IPA, maka IPA diakui bukan hanya sebagai suatu pelajaran melainkan juga sebagai alat pendidikan. Artinya, pelajaran IPA dan pelajarannya lainnya merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Nilai-nilai tersebut antara lain sebagai berikut:

- a) Kecakapan bekerja dan berpikir secara teratur dan sistematis menurut metode ilmiah.
- b) Keterampilan dan kecakapan dalam mengadakan pengamatan, dan mempergunakan peralatan untuk memecahkan masalah.
- c) Memiliki sikap ilmiah yang diperlukan dalam memecahkan masalah.

Dengan demikian jelaslah bahwa IPA memiliki nilai-nilai pendidikan karena dapat menjadi alat untuk mencapai tujuan pendidikan.

5) Nilai keagamaan

Suatu pandangan yang naif apabila dengan mempelajari IPA akan mengurangi kepercayaan kepada Tuhan. Karena secara empiris orang yang mendalami mempelajari IPA, makin sadarlah dirinya akan adanya kebenaran hukum-hukum alam, sadar akan adanya keterkaitan didalam alam raya ini dengan maha pengaturnya. Walau bagaimanapun manusia membaca, mempelajari dan menerjemahkan alam, manusia makin sadar akan keterbatasan ilmunya.

Seorang ilmuwan yang beragama akan lebih tebal keimanannya, karena selain didukung dengan dogma-dogma agama juga ditunjang oleh alam pikiran dari pengamatan terhadap fenomena-fenomena alam, sebagai manifestasi kebesaran Tuhan. Charles Townes peraih nobel 1964 mengatakan bahwa banyak orang yang merasakan bahwa pastilah ada sesuatu yang maha pintar dibalik kehebatan hukum alam. Hal yang sama dinyatakan oleh Jhon Polkinghome, ahli gereja yang sekarang menjadi pendakwah gereja anglikan yang mengatakan bahwa jika anda menyadari bahwa hukum alam telah melahirkan jagad raya yang begitu teratr, maka hal itu pastilah tidak terjadi semata-mata karena kebetulan. Namun ada tujuan dibalik itu semua.

Dengan demikian jelaslah bahwa IPA mempunyai nilai keagamaan yang sejalan dengan pandangan agama sehingga Albert Einstein menggambarkan ungkapan tersebut sebagai berikut “sains tanpa agama adalah buta dan agama tanpa sains adalah lumpuh”

d. Hakikat pembelajaran IPA

Hakikat IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas komponen tiga terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara universal.

Merujuk pada hakikat IPA sebagaimana dijelaskan diatas, maka nilai-nilai IPA yang dapat ditanamkan dalam pembelajaran IPA adalah sebagai berikut.

- 1) Kecakapan bekerja dan berpikir secara teratur dan sistematis menurut langkah-langkah metode ilmiah.
- 2) Memiliki sikap ilmiah yang diperlukan dalam memecahkan masalah baik dalam kaitannya dengan pelajaran sains maupun dalam kehidupan.

Sebagai alat yang berguna untuk mencapai tujuan pendidikan, maka pendidikan IPA disekolah memiliki tujuan-tujuan tertentu yaitu:

- 1) Memberikan pengetahuan kepada siswa tentang dunia tempat hidup dan bagaimana bersikap.
- 2) Menanamkan sikap hidup ilmiah

- 3) Memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan
- 4) Mendidik siswa untuk mengenal, mengetahui cara kerja serta menghargai para ilmuwan penemunya
- 5) Menggunakan dan menerapkan metode ilmiah dalam memecahkan permasalahan.

Hakikat dan tujuan pembelajaran IPA diharapkan dapat memberikan antara lain sebagai berikut:

- 1) Kesadaran akan keindahan dan keteraturan alam untuk meningkatkan keyakinan terhadap Tuhan yang Maha Esa.
- 2) Pengetahuan, yaitu pengetahuan tentang dasar dari prinsip dan konsep, fakta yang ada di alam, hubungan saling ketergantungan, dan hubungan antara sains dan teknologi.
- 3) keterampilan dan kemampuan untuk menangani peralatan, memecahkan masalah dan melakukan observasi.
- 4) Sikap ilmiah, antara lain skeptis, kritis, sensitive, objektive, jujur terbuka, benar, dan dapat bekerja sama.
- 5) Kebiasaan mengembangkan kemampuan berfikir analitis induktif dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip sains untuk menjelaskan berbagai peristiwa alam.
- 6) Apresiatif terhadap sains dengan menikmati dan menyadari keindahan keteraturan perilaku alam serta penerapannya dal teknologi.

Dengan demikian, semakin jelaslah bahwa proses belajar mengajar IPA lebih ditekankan pada pendekatan keterampilan proses, hingga siswa

dapat menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep, teori-teori dan sikap ilmiah siswa itu sendiri yang akhirnya dapat berpengaruh positif terhadap kualitas proses pendidikan maupun produk pendidikan.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Septian Dian Anggraini, Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* disertai dengan metode *Gallery of learning* terhadap minat dan hasil belajar biologi di SMA N 3 KLATEN.

Dari analisa yang peneliti baca bahwa terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian diatas dengan judul yang akan peneliti teliti. Perbedaannya penelitian diatas mengkolaborasikan pembelajaran *Gallery of learning* sedangkan peneliti menggunakan metode pembelajaran kooperatif *take and give* di tingkat dan materi

Persamaannya adalah penelitiannya sama-sama menggunakan model pembelajaran *take and give*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Take And Give*, model pembelajaran kooperatif Tipe *Take And Give* disertai dengan metode *Gallery of Learning* dan model pembelajaran *Direct Instruction* berpengaruh terhadap minat belajar biologi siswa kelas X di SMA N 3 Klaten.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Take And Give*, model pembelajaran kooperatif Tipe *Take And Give* disertai dengan metode *Gallery of Learning* dan model pembelajaran *Direct Instruction*

berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X di SMA N 3 Klaten.

2. Siti Amalia pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap retensi siswa terhadap tata nama ilmiah pada konsep jamur. Dari analisa yang peneliti baca terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti teliti.

Perbedaannya adalah penelitian tersebut mengarah ke retensi atau daya ingat siswa sedangkan yang akan peneliti lakukan adalah mengarah ke asil belajar yang ditinjau dari motivasi belajar siswa. Persamaannya adalah pada penilitaian tersebut sama-sama menggunakan model pembelajaran *take and give*. Sama-sama membahas materi sains tetapi penelitian tersebut membahas bilogi sedangkan peneliti membahas IPA SD

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* pada mata pelajaran simulasi digital pokok bahasan presentasi video kelas X SMK Negeri 1 Semarang dengan persentase peningkatan adalah 34,8%.

3. Anung Anindita Penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *take and give* terhadap Hasil belajar siswa mata pelajaran Simulasi digital kelas x smk negeri 1 semarang. Dari analisa yang peneliti baca terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti teliti.

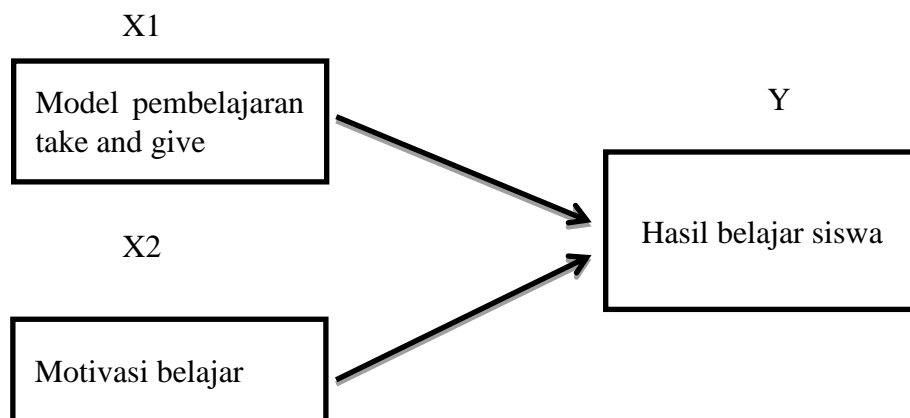
Perbedaannya adalah pada penelitian tersebut Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *Regresi*, sedangkan penenliti menggunakan desain faktorial (*factorial design*).Persamaannya sama-sama menggunakan model pembelajaran *take and give*.

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulannya bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* pada mata pelajaran simulasi digital pokok bahasan presentasi video kelas X SMK Negeri 1 Semarang dengan persentase peningkatan adalah 34,8%.

C. Kerangka Berpikir

Dengan mempraktikkan model pembelajaran *take and give* dalam pengembangan materi pembelajaran IPA harus bersifat menyenangkan, agar peserta didik termotivasi untuk terus belajar dalam mengembangkan pembelajaran yang ada, sehingga secara tidak langsung meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Dengan pemahaman konsep peserta didik akan lebih muda untuk menangkap suatu materi yang disajikan. Peserta didik akan mampu menghadapi situasi apa saja yang akan mereka temui baik pada saat peserta didik masih sekolah maupun sudah dewasa. Karena pada dasarnya menurut Brooks bahwa pembaruan dalam pendidikan harus dimulai dari “bagaimana anak belajar” dan “bagaimana guru mengajar” bukan dari

ketentuan-ketentuan hasil.²³ Dengan adanya model pembelajaran *take and give* dapat menjadikan peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran. Adapun desain kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir Penelitian

D. Hipotesis

Hipotesa yaitu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesa dalam penelitian ini, yang merupakan penelitian pengembangan untuk melihat keefektifan antara dua kelas yaitu satu kelas kontrol dan satu kelas eksperimen.

Yaitu:

1. Hipotesa kerja (Ha)

- a) Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *Take And Give* terhadap hasil belajar

²³Ragil prastiati “mengayakan materi ajar iman kepada malaikat berbasis model kooperatif tipe example-non example untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas VII SMP Negeri 08 kota Bengkulu”. (skripsi S1Fakultas tarbiyah dan tadris institut agama islam negeri bengkulu, 2016) hal.30

- b) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar
- c) Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan pengaruh model pembelajaran *Take And Give* dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar

2. Hipotesa nihil (H_0)

- a) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *Take And Give* terhadap hasil belajar
- b) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar
- c) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan pengaruh model pembelajaran *Take And Give* dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan tipe *quasy experimental design*. Penelitian eksperimen memiliki tiga variabel yaitu variabel bebas (*independent*), variabel terikat (*dependent*), dan variabel kontrol. Variabel *independent* merupakan variabel yang kedudukannya memberikan pengaruh terhadap variabel *dependen*, dapat dimanipulasi, diubah, atau diganti. Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independen*. Variabel kontrol adalah variabel yang tidak diberi perlakuan atau eksperimen namun selalu diikuti sertakan dalam proses penelitian.²⁴

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelas Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kelas Kontrol	O ₁	-	O ₂

Keterangan :

O₁ dan O₃ : Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi *pretest*

X₁ : Pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *take and give*

X₂ : Pembelajaran IPA dengan menggunakan hasil belajar

O₂ dan O₄ : Kelas *eksperimen* dan kelas kontrol diberi *posttest*

²⁴Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, ..., h. 60

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Sekolah tempat penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 1 Jarai kecamatan Jarai kabupaten Lahat provinsi Sumatera Selatan.
2. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini dilakukan pada 15 Juli-26 Agustus 2019.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada didalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. *Study* atau penelitiannya juga disebut *study* populasi atau *study* sensus.²⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA berjumlah 26 dan VB berjumlah 26 sehingga jumlah populasi berjumlah 52. Siswa di SD Negeri 1 Jarai kecamatan Jarai kabupaten Lahat, tahun ajaran 2018/2019. Pemilihan kelas V sebagai subjek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan antara lain:

- a. Memiliki kemampuan untuk berkolaborasi, saling ketergantungan positif, *interaktif* dengan yang lain, berkomunikasi antara yang lain.
- b. Untuk mengukur hasil belajar siswa kelas VA (kelas eksperimen) dan VB (kelas kontrol)

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*.

²⁵Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2014. H. 173.

Teknik *sampling* ini diberi nama *random* karena didalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.²⁶

Dalam penelitian ini peneliti mengambil kelas VA sebagai subjek uji coba (kelas eksperimen) yang berjumlah 26 siswa dan kelas VB sebagai kelas kontrol yang berjumlah 26 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. pada penelitian ini peneliti menggunakan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Peneliti menggunakan *Simple random sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota *sample* dan populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang adadalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen²⁷.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

²⁶Suharsimi arikunto, *prosedur penelittian suatu pendekatan praktik*. H 177

²⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..., h. 120-121

1. Observasi

Sutrisno hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.²⁸

3. Tes

Yang dimaksud dengan tes hasil belajar atau *achievement test* ialah tes yang dipergunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada murid-muridnya, atau oleh dosen kepada mahasiswa dalam jangka waktu tertentu.²⁹ Peneliti memilih tes pilihan berganda (*multiple choice*).

²⁸Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, ..., h.199-203

²⁹Ngalim purwanto, *prinsip-prinsip dan tehnik evaluasi pengajaran*. (bandung: remaja rosdakarya. 2013). H.33-35

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.³⁰

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi konsep variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa variabel yaitu:

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Dalam penelitian ini peneliti menentukan variabel bebas (*independen*) yaitu model pembelajaran *take and give* (X_1) dan motivasi belajar (X_2).

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi

³⁰Suharsimi arikunto, *prosedur penelittian suatu pendekatan praktik*. H 274

akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini peneliti menentukan variabel terikatnya yaitu hasil belajar (Y)

c. Variabel kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti seperti kedisiplinan.³¹

2. Kisi-kisi instrumen

a. Kisi-kisi soal

Tabel 3.1
Kisi-kisi Soal Penelitian

No	KD	INDIKATOR	C1	C2	C3	C4	SOAL
1		3.6.1 Mengidentifikasi					
		fikasikan					
		benda-					
		benda					
	3.6 Menerapkan	sekitar					1,2,3,
	konsep	yang					4,5
	perpindahan	dapat					
	kalor dalam	menghant					
	kehidupan	arkan					
	sehari-hari	panas					
		3.6.2 Mendemon					
		strasikan					6,7,8,
		kegiatan					9,10
		untuk					

³¹Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, ..., h. 60-64

membeda
kan suhu
dan kalor

3.6.3

Mendisk
usikan
perubahan
suhu
benda
dengan
konsep
kalor
dilepaskan
dan kalor
diterima
oleh
benda

11,12,
13,14,
15,
16,17,
18,19.
20

2 4.6 Melaporkan 4.6.1

hasil pengam
atan
tentang perpe
ndahan kalor.

Memaha
mi
perbedaan
suhu dan
kalor

21,22,
23,24,
25

b. Kisi-kisi angket

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Penelitian

Indikator	Butir soal
Memiliki keinginan belajar dalam kondisi apapun	1,2
Senang mencoba cara belajar baru	3,4
Cepat bosan apabila melaksanakan pembelajaran yang sama secara terus menerus	5,6
Mendengarkan intruksi guru	7,8,9
Aktif dalam proses pembelajaran	10,11
Menjelaskan materi sesuai materi yang didapat	12,13,14
Merasa tertarik dengan kegiatan belajar	15,16,17
Merasakan adanya persaingan dengan teman atau lingkungan	18,19,20
Mengemukakan pendapat sesuai dengan materi yang didapat	21,22,23,24,25

3. Uji coba instrumen

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument.³²

Untuk menguji validitas tes yang akan disampaikan kepada objek penelitian valid atau tidak, maka peneliti mengadakan uji coba tes yang dilakukan terhadap siswa kelas V SD Negeri 1 jarai.

³²Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, ..., h. 121

Pengukuran validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor item masing-masing nomor dengan total skor item dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

X = data variabel X

Y = data variabel Y

N = jumlah responden

r_{xy} = koefesien korelasi antara variabel X dan Y³³

1) Uji Validitas Soal

Berikut ini adalah data hasil uji validitas

Tabel 3.2
Pengujian Validitas Item Soal No 1

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	23	1	529	23
2	1	21	1	441	21
3	1	24	1	576	24
4	1	25	1	625	25
5	0	11	0	121	0
6	1	25	1	625	25
7	1	25	1	625	25
8	0	9	0	81	0
9	1	25	1	625	25
10	1	13	1	169	13
11	1	23	1	529	23
12	1	25	1	625	25
13	1	25	1	625	25
14	1	25	1	625	25
15	1	24	1	576	24

³³SuharsimiArikunto, *dasar-dasar evaluasi pendidikan*. (jakarta: bumi aksarsa 2011).
H.72

16	1	24	1	576	24
17	1	24	1	576	24
18	1	20	1	400	20
19	1	24	1	576	24
20	1	21	1	441	21
21	1	18	1	324	18
22	1	14	1	196	14
23	1	19	1	361	19
24	1	23	1	529	23
25	1	23	1	529	23
26	1	21	1	441	21
Σ	24	554	24	12346	534

Berdasarkan tabel diatas, dapat dicari validitas angket soal nomor 1 dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil dari $\Sigma X = 24$, $\Sigma Y = 554$, $\Sigma Y^2 = 12346$ $\Sigma X^2 = 24$, $\Sigma XY = 534$. Kemudian mencari validitas angket tersebut, maka dianalisis menggunakan rumus product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{[n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] [n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{26 (534) - (24)(554)}{\{\sqrt{26(24) - (24)^2}\}\{26 (12346) - (554)^2\}}$$

$$r_{xy} = \frac{13884 - 13296}{\sqrt{\{624 - 576\}\{320996 - 306916\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{588}{\sqrt{\{48\}\{14080\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{588}{\sqrt{675840}}$$

$$r_{xy} = \frac{8508}{882,094885}$$

$$r_{xy} = 0,7152$$

Dengan hasil analisis diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,7512. Kemudian untuk mengetahui apakah soal diatas dapat dikatakan valid, maka dilanjutkan dengan melihat tabel koefisien “r” product moment dengan terlebih dahulu melihat “df” dengan rumus $df=N-nr$ maka $df=26-2=24$. Nilai r tabel dengan df 24 pada taraf signifikan 5% yaitu 0,404 sedangkan hasil dari r_{xy} adalah 0,7512 ternyata lebih besar dibandingkan dengan r tabel, maka item soal no 1 dinyatakan valid.

Untuk pengujian item soal nomor 2 dan seterusnya dilakukan dengan cara yang sama dengan item soal nomor 1. Adapun hasil uji validitas secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Soal Secara Keseluruhan

no	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,404	0,715	Valid
2	0,404	0,4929	Valid
3	0,404	0,7152	Valid
4	0,404	0,6574	Valid
5	0,404	0,5033	Valid
6	0,404	0,4992	Valid
7	0,404	0,4178	Valid
8	0,404	0,797	Valid
9	0,404	0,652	Valid
10	0,404	0,497	Valid
11	0,404	0,5426	Valid
12	0,404	0,577	Valid
13	0,404	0,6311	Valid
14	0,404	0,6103	Valid
15	0,404	0,2408	Tidak Valid

16	0,404	0,8241	Valid
17	0,404	0,1826	Tidak Valid
18	0,404	0,5539	Valid
19	0,404	0,437	Valid
20	0,404	0,7061	Valid
21	0,404	-0,002	Tidak Valid
22	0,404	0,5519	Valid
23	0,404	0,4025	Tidak Valid
24	0,404	0,7295	Valid
25	0,404	0,0135	Tidak Valid

Dari hasil perhitungan soal yang telah diujicobakan kepada 26 siswa kelas VC ternyata dari ke 25 soal ada 20 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid, dari ke 20 soal tersebut telah memenuhi syarat untuk digunakan sebagai soal penelitian.

2) Uji Validitas Angket

Tabel 3.4

Pengujian Validitas Item Angket Motivasi No.1

ITEM MOTIVASI					
No	X	Y	X ²	Y ²	Xy
1	2	73	4	5329	146
2	3	78	9	6084	234
3	2	56	4	3136	112
4	2	63	4	3969	126
5	3	74	9	5476	222
6	3	68	9	4624	204
7	3	75	9	5625	225
8	3	71	9	5041	213
9	1	72	1	5184	72
10	3	70	9	4900	210
11	4	100	16	10000	400
12	1	68	1	4624	68
13	1	36	1	1296	36
14	3	75	9	5625	225
15	3	65	9	4225	195

16	3	71	9	5041	213
17	4	72	16	5184	288
18	2	50	4	2500	100
19	2	64	4	4096	128
20	2	65	4	4225	130
21	2	66	4	4356	132
22	2	63	4	3969	126
23	2	68	4	4624	136
24	2	62	4	3844	124
25	2	60	4	3600	120
26	2	58	4	3364	116
Σ	62	1743	164	119941	4301

berdasarkan tabel diatas dapat dicari validitas angket dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil dari $\Sigma X = 62$, $\Sigma Y = 1743$, $\Sigma X^2=164$, $\Sigma Y^2 = 119941$, $\Sigma XY=4301$

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{[n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] [n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{26 (4301) - (62)(1743)}{\sqrt{\{26(164) - (62)^2\}\{26 (119941) - (1743)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{111826 - 108066}{\sqrt{\{4264 - 3844\}\{3118466 - 3038049\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3760}{\sqrt{\{420\}\{80417\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3760}{\sqrt{33775140}}$$

$$r_{xy} = \frac{3760}{5811}$$

$$r_{xy} = 0,646$$

Dengan hasil analisis diatas, maka dapat dikeyahui bahwa r_{XY} sebesar 0,646. Kemudian untuk mengetahui apakah angket diatas dapat dikatakan valid, maka dilanjutkan dengan melihat tabel koefision “r” product moment dengan terlebih dahulu melihat “df” dengan rumus $df=N-nr$ maka $df=26-2=24$. Nilai r tabel dengan df 24 pada taraf signifikan 5% adalah 0,404 sedangkan hasil dari r_{XY} adalah 0,646 ternyata lebih besar dibandingkan dengan r tabel, maka item soal angket nomor 1 dinyatakan valid.

Untuk pengujian validitas item angket nomor 2 dan seterusnya dilakukan dengan cara yang sama dengan item angket nomor 1. Adapun hasil uji validitas angket secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Angket Secara Keseluruhan

No	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,404	0,646977632	Valid
2	0,404	0,480995378	Valid
3	0,404	0,55428935	Valid
4	0,404	0,537181456	Valid
5	0,404	0,529241757	Valid
6	0,404	0,489155855	Valid
7	0,404	0,541971035	Valid
8	0,404	0,558324435	Valid
9	0,404	0,55405694	Valid
10	0,404	1802	Valid
11	0,404	0,509467129	Valid
12	0,404	0,516116922	Valid
13	0,404	0,490074454	Valid
14	0,404	0,692031605	Valid
15	0,404	0,57330287	Valid
16	0,404	0,722492371	Valid

17	0,404	0,545202449	Valid
18	0,404	0,561123576	Valid
19	0,404	0,418419054	Valid
20	0,404	0,2870949	Tidak Valid
21	0,404	0,531079967	Valid
22	0,404	0,595271924	Valid
23	0,404	0,589513769	Valid
24	0,404	0,558324435	Valid
25	0,404	0,55405694	Valid

Dari hasil perhitungan angket yang telah diujicobakan kepada 26 siswa kelas VC ternyata dari ke 25 butir soal ada 1 yang tidak valid dan 24 yang valid. 24 yang valid tersebut telah memenuhi syarat untuk digunakan sebagai angket penelitian.

b. Teknik reabilitas

Untuk keperluan mencari reliabilitas soal keseluruhan perlu juga dilakukan analisis butir soal seperti halnya soal bentuk objektif. Skor untuk masing-masing soal dicantumkan pada kolom item menurut apa adanya. Rumus yang digunakan adalah rumus Spearman Brown:

$$r_{11} = \frac{2r_{xy}}{(1 + r_{xy})}$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas per variabel

r_{xy} = jumlah hasil perkalian antara x dan y

X = skor butir genap

Y = skor butir ganjil³⁴

Mencari reabilitas angket

³⁴Endang widi winarni, *penelitian pendidikan*. (Bengkulu:FKIP UNIB 2011) h.194

$$r_{11} = \frac{2r_{xy}}{(1+r_{xy})}$$

$$r_{11} = \frac{2(258X296)}{(1 + (258X296))}$$

$$r_{11} = \frac{2(76368)}{(1 + (76368))}$$

$$r_{11} = \frac{152736}{76369}$$

$$r_{11} = 1,99997381$$

Artinya bahwa pada item tersebut butir angket dinyatakan reliabel

Mencari reabilitas motivasi

$$r_{11} = \frac{2r_{xy}}{(1 + r_{xy})}$$

$$r_{11} = \frac{2(8339X10)}{(1 + (8339x10))}$$

$$r_{11} = \frac{2(758030)}{(1 + 758030)}$$

$$r_{11} = \frac{1516060}{758031}$$

$$r_{11} = 1,999$$

Artinya bahwa pada item tersebut butir angket dinyatakan reliabel

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis data dengan kuantitatif korelasi menggunakan teknik analisis uji regresi sederhana, maka harus dilakukan beberapa uji prasyarat yakni uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas Data

Menggunakan uji kai kuadrat (χ^2 hitung)

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Fo = frekuensi hasil observasi

Fe = frekuensi yang diharapkan

Dengan kriteria :

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka data berdistribusi tidak normal³⁵

b. Uji Homogenitas Data

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Dengan kriteria:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel} (0,05)$ berarti homogen

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel} (0,05)$ berarti tidak homogeny

c. Uji Linieritas Data

Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan statistic uji F dengan rumus

$$F = \frac{S_G^2}{S_C^2}$$

Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk_{pembilang} =$

³⁵Subana, Dkk., *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h.123

$k - 2$ dan $dk_{\text{penyebut}} = n - k$. Apabila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan model regresi berpola linier.³⁶

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji

Anova. Jumlah kuadrat total dengan rumus:

$$SS_T = \sum (X_{ij})^2 - \frac{(\sum T_j)^2}{n}$$

Menghitung jumlah kuadrat perlakuan dengan rumus:

$$SS_P = \sum \frac{\sum (T_j)^2}{n_j} - \frac{(\sum T_j)^2}{n}$$

Membandingkan F Hitung dengan F tabel,

1. Bila $F_{\text{Hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima, yang berarti rata-rata kedua perlakuan tidak berbeda secara signifikan,
2. Bila $F_{\text{Hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti rata-rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan.

³⁶anas sudijono, *pengantar statistik pendidikan*. (jakarta: rajawali pers, 2012). H.56

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Sekolah

1. Sejarah Singkat SDN 1 Jarai

SD Negeri 1 Jarai merupakan sekolah dalam naungan Kabupaten Lahat yang lebih spesifiknya lagi dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Lahat, SD Negeri 1 Jarai didirikan melalui dana APBN dan APBD daerah Provinsi dan Kota. SD Negeri 1 Jarai didirikan pada 1 Januari 1953. Tenaga pengajar yang dimiliki oleh SD Negeri 1 Jarai ini berjumlah 30 orang dan 1 kepala sekolah yang terdiri dari 5 guru laki laki dan 25 guru perempuan. Fasilitas yang dimiliki oleh SD Negeri 1 Jarai terbilang lengkap, di tahun ajaran 2018/2019 SD Negeri 1 Jarai memiliki 16 ruang kelas, 1 perpustakaan, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah beserta operator, 1 sanitasi siswa dan kantin.

2. Visi dan Misi SDN 1 Jarai

a. Visi SDN 1 Jarai

“Terciptanya peserta didik yang bertaqwa, berprestasi dan berbudaya”

b. Misi SDN 1 Jarai

- 1) Menjalankan nilai-nilai agama dan berperilaku akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi keilmuan peserta didik.
- 3) Menumbuhkan semangat berprestasi kepada seluruh warga sekolah

- 4) Membimbing dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik.
- 5) Terlaksananya program ekstrakurikuler untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.
- 6) Mengembangkan hasil karya yang dimiliki peserta didik
- 7) Meningkatkan kesadaran untuk memelihara lingkungan.

3. Jumlah Guru SDN 1 Jarai

Tabel 4.1

Nama Guru Sd Negeri 1 Jarai

NO	NAMA/NIP	JABATAN
1	<u>Surya Darma, S.Pd.SD</u> 196312111983032006	Kepala sekolah
2	<u>Markiono, S.Pd</u> 195910101982021007	Guru kelas
3	<u>Sumiarti, S.Pd.SD</u> 196009261982022001	Guru kelas
4	<u>Sustrianah, S.Pd.SD</u> 196111281982022003	Guru kelas
5	<u>Misrohaidah, S.Pd.SD</u> 196401011987082002	Guru kelas
6	<u>Sisnawati, S.Pd.SD</u> 196201031985082001	Guru kelas
7	<u>Nurani, S.Pd</u> 196307231986062001	Guru kelas

8	<u>Eti Sunarti, S.Pd.SD</u> 196310211984062001	Guru kelas
9	<u>Bastian.S.Pd</u> 196103111985031003	Guru kelas
10	<u>Lasito,S.Pd.SD</u> 196603111993081002	Guru kelas
11	<u>Rohini,S.Pd.SD</u> 196711061988042001	Guru kelas
12	<u>Sundari,S.Pd.SD</u> 196412101989072002	Guru kelas
13	<u>Adisti,S.Ag</u> 197401032005012006	Guru kelas
14	<u>Holilawati,S.Pd. SD</u> 196909101998032005	Guru kelas
15	<u>Elvi Meliana,S.Pd.i</u> 197705172005012006	Guru kelas
16	<u>Ratnah, S.Pd.SD</u> 196611102008012003	Guru kelas
17	<u>Iin Marlinah,S.Pd.SD</u> 197906182012122002	Guru kelas
18	<u>Herlina,S.Pd.SD</u> 197001211997072001	Guru kelas
19	<u>Sri Rahayu S.Pd.SD</u>	Guru kelas

	198510182009032000	
20	<u>Khairunisa Huriati,S.Pd</u>	Guru kelas
	19831030200602005	
21	<u>Yandra,S.Pd.SD</u>	Guru kelas
	4837762665200012	
22	<u>Ami Anggriani, S.Pd.SD</u>	Guru kelas
	2261767667300000	
23	<u>Novita Anggraini S.Pd.SD</u>	Guru Penjas
	50333766667300003	
24	<u>Dian Anggeraini S.Pd.SD</u>	Guru Penjas
	<u>85347666673000003</u>	
25	<u>Ranita S.Pd.SD</u>	Guru Penjas
	6451767668300000	
26	<u>Husni S.Pd.SD</u>	Ops Dapodik/Guru Mulok
	0537763664200013	
27	<u>M.Sakir Wibowo S.Pd.SD</u>	Guru kelas
	10601631189001	
28	<u>Citra Agustina S.Pd</u>	Guru kelas
	10601631191001	
29	<u>Meka Apriani S.Pd</u>	Perpustakaan/ Guru Penjas
30	<u>Dewanta Nopika S.Pd.SD</u>	Guru Mulok
31	<u>Dewanti Nopika S.Pd.SD</u>	Guru Mulok

4. Kondisi objektif SDN 1 Jarai:

Nama Sekolah	: SDN 1 Jarai
Alamat	: Desa jarai, Kecamatan Jarai, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan
Kode Pos	: 31591
Jenjang Akreditasi	: A
Tahun	: 01-01-1953
Didirikan/beroperasi	
Kategori Sekolah	: Sekolah Dasar
Status Sekolah	: Negeri
Waktu Belajar	: Pagi-Siang
Sekolah	
Nama Kepala Sekolah	: Surya Darma,S.Pd. SD

B. Hasil Penelitian

1. Pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas V di SDNegeri 1 Jarai

a. Pembelajaran IPA pada kelas V (Kelas Kontrol)

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang peneliti lakukan selama proses pembelajaran terhadap aktivitas siswa, maka hasil pengamatan pada kelas kontrol dengan tidak ada perlakuan. Hal ini dikarenakan siswa lebih memahami penjelasan-penjelasan guru,

selanjutnya dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa (Kelas Kontrol).

1) Pretest

Pretest dilakukan sebelum dilakukannya penelitian dengan tidak menggunakan *take and give*. Pretest ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan sebagai tolak ukur penentuan sampel dalam penelitian:

Tabel 4.2

Data Hasil Penelitian Kelas Kontrol Pre Tes

No	Nama Siswa	Nilai Tes
1	Ahmad Fajri	60
2	Aisyah Aprilia Cahyani	60
3	Amanada Harmonis	80
4	Anisa Indah Purnamasari	60
5	Aprilia Mandasari	70
6	Astriana	60
7	Cyndi Aulia Kirana	70
8	Dendra Kurniawan	80
9	Ferli Rahman Ariski	70

10	Helen Oktapiani	80
11	Jerry Jumur Aksoh	60
12	Kendi Agustiawan	70
13	Kiki Fatmailiana	60
14	Kirana Gita Puspita	60
15	Lia Hidayanti	60
16	M. Rizki Darmawan	60
17	M. Daffa Palentino	70
18	Meilin Astriana	60
19	Naila Fitriani	70
20	Rezki Hardiansyah	70
21	Salsa Rizki Ayu	80
22	Samadial	70
23	Selfia Nurhidayanti	60
24	Selfi Novianti	80
25	Zazkia Maharani	60
26	Zazkia Meka	60
	Jumlah	1730

Tabel 4.3**Distribusi frekuensi kelas kontrol pretest**

No.	X	F	X ²	FX	FX ²
1	60	13	360	780	608400
2	70	8	490	560	313600
3	80	5	640	400	160000
4	90	-	-	-	-
5	100	-	-	-	-
6	Jumlah	26	1490	1740	1082000

(Sumber : Hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah nilai siswa

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 4 adalah hasil perkalian skor nilai X (X²)

Kolom 5 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

Kolom 6 adalah hasil pengkuadratan FX (FX²)

Keterangan:

Dari tabel di atas diperoleh:

$$N = 26$$

$$\Sigma FX = 1740$$

$$\Sigma FX^2 = 1082000$$

Setelah data skor angket diketahui maka dilakukan perhitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Mencari mean (nilai rata-rata) dengan rumus berikut:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{1740}{26}$$

$$M = 67$$

Mencari nilai standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n} - \left(\frac{\sum FX}{n}\right)^2}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{\frac{1082000}{26} - \left(\frac{1740}{26}\right)^2}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{41615,3846 - 66,9230^2}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{41615,3846 - 4478,68793}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{37136,697}$$

$$SD = \frac{1}{26} 192,71$$

$$SD = 6,25$$

$$\text{Ukuran Tinggi} = M + 1 \text{ SD ke atas}$$

$$= M + 1 \text{ SD ke atas}$$

$$= 70 + 6,25$$

$$= 76,25 \text{ ke atas}$$

$$\text{Ukuran Sedang} = M - 1 \text{ SD sampai } M + 1 \text{ SD ke atas}$$

$$= 70 - 6,25 \text{ sampai } 70 + 6,25$$

$$= 63,75 \text{ sampai } 76,25$$

Ukuran Kurang = M-1 SD ke atas
 = 70 – 6,25
 = 63,75 kebawah

Tabel 4.4

Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	%
1	Atas/Tinggi	>71,85	5	19,24
2	Tengah/Sedang	68,15-71,85	9	34,61
3	Bawah/Rendah	<68,15	12	46,15
Jumlah			26	100%

(Sumber : Hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah Nomor

Kolom 2 adalah kategorinilai

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah Frekuensi atau jumlah

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{Jumlah frekuensi}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada siswa, terdapat:

5 siswa kelompok atas/tinggi (19,24 %) 9 orang siswa dikelompok tengah/sedang (34,61 %) dan 12 siswa dikelompok bawah/rendah (46,15 %).

2) Posttest

Posttest dilakukan sesudah dilakukannya penelitian. Posttest ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dan sebagai pembandingan dengan kelompok eksperimen penelitian:

Berikut disajikan nilai hasil tes (Kelas Kontrol):

Tabel 4.5

Nilai Hasil Tes V (Kelas Kontrol)

No	Nama Siswa	Nilai Tes
1	Ahmad Fajri	60
2	Aisyah Aprilia Cahyani	60
3	Amanada Harmonis	70
4	Anisa Indah Purnamasari	60
5	Aprilia Mandasari	70
6	Astriana	60
7	Cyndi Aulia Kirana	70
8	Dendra Kurniawan	80
9	Ferli Rahman Ariski	70
10	Helen Oktapiani	80
11	Jerry Jumur Aksoh	70
12	Kendi Agustiawan	70
13	Kiki Fatmailiana	60
14	Kirana Gita Puspita	60
15	Lia Hidayanti	70

16	M. Rizki Darmawan	60
17	M. Daffa Palentino	70
18	Meilin Astriana	60
19	Naila Fitriani	70
20	Rezki Hardiansyah	60
21	Salsa Rizki Ayu	70
22	Samadial	70
23	Selfia Nurhidayanti	60
24	Selfi Novianti	80
25	Zazkia Maharani	80
26	Zazkia Meka	60
	Jumlah	1750

Setelah tabulasi nilai post tes kelas V (kelas eksperimen) di atas, maka dapat dilakukan perhitungan dengan prosedur sebagai berikut:

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi kelas

No.	X	F	X ²	FX	FX ²
1	60	10	360	660	435600
2	70	11	490	770	592900
3	80	5	640	400	160000
4	90	-	-	-	-

5	100	-	-	-	-
6	Jumlah	26	1490	1830	1188500

(Sumber : Hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah nilai siswa

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 4 adalah hasil perkalian skor nilai X (X^2)

Kolom 5 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

Kolom 6 adalah hasil pengkuadratan FX (FX^2)

Keterangan:

Dari tabel di atas diperoleh:

$$N = 26$$

$$\Sigma FX = 1830$$

$$\Sigma FX^2 = 1188500$$

Setelah data skor angket diketahui maka dilakukan perhitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Mencari mean(nilai rata-rata) dengan rumus berikut:

$$M = \frac{\Sigma FX}{N}$$

$$M = \frac{1830}{26}$$

$$M = 49$$

Mencari nilai standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n} - \left(\frac{\sum fX}{n}\right)^2}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{\frac{1188500}{26} - \left(\frac{1830}{26}\right)^2}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{28944,5 - 49^2}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{28944,5 - 2401}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{26543,5}$$

$$SD = \frac{1}{26} 42,22$$

$$SD = 2,11$$

Ukuran Tinggi = M+ 1 SDkeatas

$$= M + 1 SD keatas$$

$$= 70 + 1,85$$

$$= 72,11keatas$$

Ukuran Sedang = M-1 SD sampai M + 1 SD keatas

$$= 70 - 2,11 \text{ sampai } 70 + 2,11$$

$$= 67,78 \text{ sampai } 72,11$$

Ukuran kurang = M-1 SD keatas

$$= 70 - 1,85$$

$$= 67,78 \text{ kebawah}$$

Tabel 4.7

Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	%
1	Atas/Tinggi	>72,11	6	23,07

2	Tengah/Sedang	67,78-71,11	9	34,61
3	Bawah/Rendah	<67,78	4	15,38
	Jumlah		26	100%

(Sumber : Hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah Nomor

Kolom 2 adalah kategorinilai

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{Jumlah frekuensi}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada siswa, terdapat: 6 siswa kelompok atas/tinggi (23,07 %) 9 orang siswa dikelompok tengah/sedang (34,61 %) dan 4 siswa dikelompok bawah/rendah (15,38%).

a. Kelas Eksperimen

1) Pretest

Pretest dilakukan sebelum dilakukannya penelitian dengan metode *take n give*. Pretest ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan sebagai tolak ukur penentuan sampel dalam penelitian:

Berikut disajikan nilai hasil tes kelas eksperimen:

Tabel 4.8**Nilai Hasil Tes V (Kelas Eksperimen)**

No	Nama Siswa	Nilai Tes
1	Abinaya	70
2	Arsyfa Salsabila	70
3	Cindi Putri	70
4	Dea Novita Sari	70
5	Dede Restu	60
6	Desi Putri Damayanti	60
7	Dzafira Adwa	70
8	Fairel	80
9	Gita Dwi Lestari	60
10	Indah Putri Sari	70
11	Indri Agustina	70
12	Kana Dimas Ryanto	70
13	Kenzi Putra	60
14	Khaira Putri	60
15	Lidia Angraini	80
16	Muhammad Abror	80
17	Muhammad Faizal	80
18	Muhammad Faizal	80
19	Nadia Indria Sari	90

20	Nia Restiana	70
21	Novita Ulandari	60
22	Reva Alfaro	50
23	Reza Maulana	60
24	Rian Adi Saputra	70
25	Riko Octafernando	60
26	Rosa Lina Novera	70
	Jumlah	1980

Setelah tabulasi nilai post tes kelas V (kelas eksperimen) di atas, maka dapat dilakukan perhitungan dengan prosedur sebagai berikut:

Tabel 4.9

Distribusi Frekuensi kelas

No.	X	F	X ²	FX	FX ²
1	50	1	2500	50	6250000
2	60	9	3600	540	12960000
3	70	11	4900	840	24010000
4	80	5	6400	400	40960000
5	90	-	-	-	-
6	100	-	-	-	-
	Jumlah	26	17400	1830	84180000

(Sumber : Hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah nilai siswa

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 4 adalah hasil perkalian skor nilai X (X^2)

Kolom 5 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

Kolom 6 adalah hasil pengkuadratan FX (FX^2)

Keterangan:

Dari tabel di atas diperoleh:

$$N = 26$$

$$\Sigma FX = 1830$$

$$\Sigma FX^2 = 84180000$$

Setelah data skor angket diketahui maka dilakukan perhitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Mencari mean (nilai rata-rata) dengan rumus berikut:

$$M = \frac{\Sigma FX}{N}$$

$$M = \frac{1830}{26}$$

$$M = 67,77$$

Mencari nilai standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{\frac{\Sigma fx^2}{n} - \left(\frac{\Sigma FX}{n}\right)^2}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{\frac{84180000}{26} - \left(\frac{1830}{26}\right)^2}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{24167,775 - 82,975^2}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{24167,775 - 6884,85}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{17282,925}$$

$$SD = \frac{1}{26} 131,46$$

$$SD = 1,98$$

Ukuran Tinggi = M+ 1 SD ke atas

$$= M + 1 SD \text{ keatas}$$

$$= 70 + 1,98$$

$$= 71,98 \text{ keatas}$$

Ukuran Sedang = M-1 SD sampai M + 1 SD keatas

$$= 70 - 1,98 \text{ sampai } 70 + 1,98$$

$$= 68,02 \text{ sampai } 71,98$$

Ukuran Kurang = M-1 SD keatas

$$= 68,02 - 71,98$$

$$= 68,02 \text{ kebawah}$$

Tabel 4.10

Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	%
1	Atas/Tinggi	>71,85	5	19,23
2	Tengah/Sedang	68,15-71,85	11	42,30
3	Bawah/Rendah	<68,15	10	38,46
	Jumlah		26	100%

(Sumber : Hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah Nomor

Kolom 2 adalah kategori nilai

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{Jumlah frekuensi}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada siswa, terdapat: 5 siswa kelompok atas/tinggi (19,23 %) 11 orang siswa dikelompok tengah/sedang (42,30 %) dan 10 siswa dikelompok bawah/rendah (38,46%).

2) Posttest

Berikut disajikan nilai hasil tes kelas eksperimen:

Tabel 4.11

Nilai Hasil Tes V (Kelas Eksperimen)

No	Nama Siswa	Nilai Tes
1	Abinaya	90
2	Arsyfa Salsabila	60
3	Cindi Putri	80
4	Dea Novita Sari	60
5	Dede Restu	80
6	Desi Putri Damayanti	60
7	Dzafira Adwa	80
8	Fairel	90

9	Gita Dwi Lestari	90
10	Indah Putri Sari	80
11	Indri Agustina	80
12	Kana Dimas Ryanto	70
13	Kenzi Putra	60
14	Khaira Putri	80
15	Lidia Angraini	70
16	Muhammad Abror	80
17	Muhammad Faizal	70
18	Muhammad Faizal	60
19	Nadia Indria Sari	90
20	Nia Restiana	80
21	Novita Ulandari	80
22	Reva Alfaro	70
23	Reza Maulana	80
24	Rian Adi Saputra	80
25	Riko Octafernando	80
26	Rosa Lina Novera	70
	Jumlah	1970

Setelah tabulasi nilai post tes kelas V (kelas eksperimen) di atas, maka dapat dilakukan perhitungan dengan prosedur sebagai berikut:

Tabel 4.12**Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen Postest**

No.	Y	F	Y ²	FY	FY ²
1	60	5	3600	300	90000
2	70	4	4900	280	78400
3	80	13	6400	1040	1081600
4	90	4	8100	360	129600
5	100	-	-	-	-
	Jumlah	26	23000	2050	1423700

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah nilai siswa

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 4 adalah hasil perkalian skor nilai X (X^2)

Kolom 5 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

Kolom 6 adalah hasil pengkuadratan FX (FX^2)

Dari tabel di atas diperoleh:

$$N = 26$$

$$\Sigma FY = 2050$$

$$\Sigma FY^2 = 1423700$$

Setelah data skor angket diketahui maka dilakukan perhitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Mencari mean(nilai rata-rata) dengan rumus berikut:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{2050}{27} = 75,92$$

4. Mencari nilai standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{\frac{1423700}{26} - \left(\frac{2050}{26}\right)^2}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{9904,5 - 59,55^2}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{9904,5 - 3546,20}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{6358,3}$$

$$SD = \frac{1}{26} 79,73$$

$$SD = 1,76$$

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD), langkah selanjutnya ialah memasukkan nilai mean (M) dan standar deviasi (SD) kedalam rumus tinggi, sedang, rendah (TSR) sebagai berikut:

Ukuran Tinggi = M + 1 SD ke atas

$$= M + 1 \text{ SD ke atas}$$

$$= 70 + 1,76$$

$$= 71,76 \text{ keatas}$$

Ukuran Sedang = M - 1 SD sampai M + 1 SD keatas

$$= 70 - 1,76 \text{ sampai } 70 + 1,76$$

$$= 68,24 \text{ sampai } 71,76$$

Ukuran Kurang = M - 1 SD keatas

$$= 70 - 1,76$$

$$= 68,24 \text{ kebawah}$$

Tabel 4.13

Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	%
1	Atas/Tinggi	>71,76	16	61,54
2	Tengah/Sedang	68,24-71,76	5	19,23
3	Bawah/Rendah	<68,24	5	19,23
Jumlah			26	100%

(Sumber : Hasil analisis peneliti)

Keterangan :S

Kolom 1 adalah Nomor

Kolom 2 adalah nilai

Kolom 3 adalah kategori nilai

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{Jumlah frekuensi}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada siswa, terdapat: 17 siswa kelompok atas/tinggi (61,54%), 5 orang siswa dikelompok tengah/sedang (19,23 %) dan 5 siswa dikelompok bawah/rendah (19,23%).

5. Uji Homogenitas

Tabel 4.14

Varians kedua sampel

	Kontrol	Eksperimen
Varians	299,51	210,79
N	26	26

Kemudian mencari nilai varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus:

(a) Mencari varians (S_1) kelompok kontrol

$$S_1^2 = \frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{26 (515700) - (1690^2)}{26(26-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{11483000 - (11015761)}{26(19)}$$

$$S_1^2 = \frac{467239}{1560}$$

$$S_1^2 = 299,51$$

(b) Mencari varians kelompok eksperimen

$$S_1^2 = \frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{26 (90700) - (1310^2)}{26(26-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{6002760 - (5673924)}{26(19)}$$

$$S_1^2 = \frac{328836}{1560}$$

$$S1^2 = 210,79$$

6. Mencari dengan uji Anova

Uji Hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan uji anova sebagai berikut:

ANOVA

eksperimen					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	505.070	2	252.535	3.010	.069
Within Groups	1929.545	23	83.893		
Total	2434.615	25			

Berdasarkan hasil perhitungan maka didapatkan F_{sig} (0,069) lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol (0) ditolak, yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *take and give* dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas V di SDNegeri 1 Jarai

2. Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, pada variabel motivasi belajar (X) dan hasil belajar (Y). Hasil penelitian akan diuraikan sebagai berikut: Setelah dilakukan tabulasi skor angket selanjutnya adalah mencari *mean* dan standar deviasi langkah-langkah sebagai berikut:

a. Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 1 Jarai

Tabel 4.15

Data motivasi belajar siswa

No. Responden	Jumlah
1	109
2	105
3	108
4	87
5	79
6	106
7	118
8	83
9	99
10	105
11	118
12	105
13	102
14	104
15	114
16	105
17	102
18	105
19	107
20	96
21	96
22	100
23	97
24	125
25	89
26	114

Mencari nilai terbesar terbesar dan terkecil

Nilai terbesar = 125

Nilai terkecil = 79

Mencari nilai Rentang (R)

$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$

$R = 125 - 79$

$$= 46$$

Mencari Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$BK = 1 + 3,3 \log 32$$

$$BK = 1 + 3,3 (1,50)$$

$$BK = 1 + 3,3 (1,50)$$

$$BK = 1 + 4,8$$

$$BK = 5,8 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Mencari Panjang Kelas

$$P = \frac{\text{Rentang}}{K}$$

$$= \frac{46}{6} = 7,6 = 8$$

Tabel 4.16

Distribusi Frekuensi Data Berkelompok Motivasi Belajar (Y)

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Nilai Tengah (X)	FX	FX ²
1	79-88	3	84.5	253.5	64262.25
2	89-96	5	93.5	467.5	218556.3
3	97-104	6	100.5	603	1454436
4	105-112	7	109.5	766.5	587522.3
5	113-120	4	117.5	470	220900
6	121-128	1	124.5	124.5	15500.25
	Jumlah	26	630	3288	2561177

$$N = 26$$

$$\Sigma FY = 3288$$

$$\Sigma FY^2 = 2561177$$

Setelah data skor angket diketahui maka dilakukan perhitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Mencari *mean* (nilai rata-rata) dengan rumus berikut:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{3288}{26} = 102,75$$

7. Mencari nilai standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{\frac{2561177}{26} - \left(\frac{3288}{26}\right)^2}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{80036,78 - 102,75^2}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{80036,78 - 6419,69}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{73617,09}$$

$$SD = \frac{1}{26} 271,32$$

$$SD = 8,47$$

Setelah diketahui nilai rata-rata (*mean*) dan Standar Deviasi (SD), langkah selanjutnya ialah memasukkan nilai *mean* (M) dan Standar Deviasi (SD) ke dalam rumus tinggi, sedang, rendah (TSR) sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Tinggi} = M + 1 \text{ SD ke atas}$$

$$= M + 1 \text{ SD ke atas}$$

$$= 102,78 + 1 \cdot 8,47$$

$$= 111,25 \text{ ke atas}$$

$$\text{Ukuran Sedang} = M - 1 \text{ SD sampai } M + 1 \text{ SD ke atas}$$

$$= 102,78 + 1.8,47 \text{ sampai } 111,25 + 1.8,47$$

$$= 94,31 \text{ sampai } 111,25$$

Ukuran rendah = M-1 SD ke bawah

$$= 102,78 - 1.8,47$$

$$= 102,78 - 8,47$$

$$= 94,31 \text{ ke bawah}$$

Tabel 4.17

Kategori TRS Dalam Persentase Variabel Motivasi Belajar

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Tinggi	5	15,62
2	Sedang	16	68,75
3	Rendah	5	15,62
	Jumlah	26	100%

Berdasarkan tabel 4.4 motivasi belajar siswa (X) dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Untuk motivasi belajar kategori tinggi berjumlah 5 siswa (15,62%), kategori sedang sebanyak 22 orang siswa (68,75%) dan kategori rendah berjumlah 5 orang siswa (15,62%).

b. Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.18

Hasil Belajar Siswa

No. Responden	Nilai (Y)
1	75
2	80
3	60
4	70

5	90
6	80
7	75
8	90
9	85
10	90
11	100
12	80
13	70
14	70
15	75
16	65
17	80
18	75
19	85
20	70
21	80
22	60
23	70
24	80
25	75
26	85

Mencari nilai terbesar terbesar dan terkecil

$$\text{Nilai terbesar} = 100$$

$$\text{Nilai terkecil} = 60$$

Mencari nilai Rentang (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

$$R = 100 - 60$$

$$= 40$$

Mencari Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$BK = 1 + 3,3 \log 32$$

$$BK = 1 + 3,3 (1,50)$$

$$BK = 1 + 3,3 (1,50)$$

$$BK = 1 + 4,8$$

$$BK = 5,8 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Mencari Panjang Kelas

$$P = \frac{\text{Rentang}}{K}$$

$$= \frac{40}{6} = 5,71 = 6,66 = 7$$

Tabel 4.19

Distribusi Frekuensi Data Berkelompok Hasil Belajar (Y)

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Nilai Tengah (Y)	FY	FY ²
1	60-66	3	63.5	190.5	36290.25
2	67-73	5	70.5	352.5	124256.3
3	74-80	9	77.5	1162.5	1351406
4	81-87	3	83.5	250.5	62750.25
5	88-94	4	91.5	366	133956
6	95-101	2	98.5	197	38809
	Jumlah	26	485	2519	1747468

$$N = 26$$

$$\Sigma FY = 2519$$

$$\Sigma FY^2 = 1747468$$

Setelah data skor angket diketahui maka dilakukan perhitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Mencari *mean* (nilai rata-rata) dengan rumus berikut:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{2519}{26} = 78,71$$

Mencari nilai standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{\frac{1747468}{26} - \left(\frac{2519}{26}\right)^2}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{54608,375 - 78,71^2}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{54608,375 - 6195,26}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{48413,115}$$

$$SD = \frac{1}{26} 220,02$$

$$SD = 6,87$$

Setelah diketahui nilai rata-rata (*mean*) dan Standar Deviasi (SD), langkah selanjutnya ialah memasukkan nilai *mean* (M) dan Standar Deviasi (SD) ke dalam rumus tinggi, sedang, rendah (TSR) sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Tinggi} = M + 1 \text{ SD ke atas}$$

$$= M + 1 \text{ SD ke atas}$$

$$= 78,71 + 1 \cdot 6,87$$

$$= 85,58 \text{ ke atas}$$

$$\text{Ukuran Sedang} = M - 1 \text{ SD sampai } M + 1 \text{ SD ke atas}$$

$$= 78,71 - 1 \cdot 6,87 \text{ sampai } 78,71 + 1 \cdot 6,87$$

$$= 71,84 \text{ sampai } 85,58$$

$$\begin{aligned}
 \text{Ukuran rendah} &= M-1 \text{ SD ke atas} \\
 &= 78,71 - 1. 6,87 \\
 &= 78,71 - 6,87 \\
 &= 71,84 \text{ ke bawah}
 \end{aligned}$$

Tabel 4.20

Kategori TRS Dalam Persentase Variabel Hasil Belajar Siswa

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Tinggi	6	18,75
2	Sedang	18	56,25
3	Rendah	8	25
	Jumlah	32	100%

Berdasarkan tabel 4.4 hasil belajar siswa (Y) dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Untuk hasil belajar kategori tinggi berjumlah 6 siswa (18,75%), kategori sedang sebanyak 18 orang siswa (56,25%) dan kategori rendah berjumlah 8 orang siswa (25%).

1. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Untuk melakukan uji normalitas data variabel terlebih dahulu dilakukan tabulasi skor dari tabulasi skor angket di atas selanjutnya dilakukan analisis uji normalitas data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 4.21

Tabel Penolong untuk Pengujian Normalitas Data Motivasi Belajar Siswa

No	Kelas	Fo	Ft	(Fo- Ft)	(Fo-Ft) ²	(Fo- Ft) ² /Ft
	Interval					
1	79-88	3	5	-2	4	0.8
2	89-96	5	6	-1	1	0.16666667
3	97-104	12	7	5	25	3.57142857
4	105-112	7	6	1	1	0.16666667
5	113-120	4	6	-2	4	0.66666667
6	121-128	1	2	-1	1	0.5
	Jumlah	26	26	0	36	5.87142857

➤ Mencari Normalitas Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)

$$X_1^2 = \sum_i^k = 1 \frac{(Fo-Ft)^2}{Ft} = \frac{36}{32} = 1,125$$

Selanjutnya membandingkan nilai $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ pada derajat kebebasan (dk)= k-1(6-1)= 5 maka diperoleh x^2_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 11,070 dan diperoleh $x^2_{hitung} = 1,125$ maka $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ atau $0,125 < 11,070$ maka data variabel X (motivasi belajar siswa) yang berarti berdistribusi normal.

Tabel 4.22

Tabel Penolong untuk Pengujian Normalitas Data Hasil belajar

No	Kelas	Fo	Ft	(Fo- Ft)	(Fo-Ft) ²	(Fo- Ft) ² /Ft
	Interval					

1	60-66	3	6	-3	9	1.5
2	67-73	5	4	1	1	0.25
3	74-80	9	9	6	36	4
4	81-87	3	5	-2	4	0.8
5	88-94	4	1	-3	9	1.28571
6	95-101	2	1	1	1	1
	Jumlah	26	26	0	60	8.83571

➤ Mencari Normalitas Variabel X (hasil belajar)

$$X_1^2 = \sum_i^k = 1 \frac{(F_o - F_t)^2}{F_t} = \frac{60}{32} = 1,875$$

Selanjutnya membandingkan nilai $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ pada derajat kebebasan (dk) = k-1 (7-1) = 6 maka diperoleh x^2_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 12,592 dan diperoleh $x^2_{hitung} = 1,875$ maka $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ atau $1,875 < 12,592$ maka data variabel X (hasil belajar) berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Tabel 4.23

Varians Kedua Sampel

	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Varians	8,47	6,87
N	26	26

Kemudian mencari nilai varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus:

Mencari Homogenitas terhadap uji f

$$f_{hitung} = \frac{\text{varians besar}}{\text{varians kecil}}$$

$$f_{hitung} = \frac{8,47}{2,38} = 3,55$$

$$Dk \text{ pembilng} = n-1 = 26-1 = 25$$

$$Dk \text{ penyebut} = n -1= 26-1 = 25$$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Apabila hasil uji homogenitas $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data homogen yang artinya varian setiap sampel sama dan apabila hasil uji homogenitas $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data tidak homogen. Nilai f_{tabel} 31 pada taraf signifikan 5 % adalah 0,228. Ternyata **$F_{hitung} = F_{tabel}$** atau $3,55 > 0,228$, maka varian kedua data adalah homogen sehingga analisis korelasi dapat dilanjutkan.

Tabel 4.24

Tabel Perhitungan

Kode Responden	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	109	11881	75	5625	8175
2	105	11025	80	6400	8400
3	108	11664	60	3600	6480
4	87	7569	70	4900	6090
5	79	6241	90	8100	7110
6	106	11236	80	6400	8480
7	118	13924	75	5625	8850
8	83	6889	90	8100	7470
9	99	9801	85	7225	8415
10	105	11025	90	8100	9450
11	118	13924	90	8100	10620
12	105	11025	80	6400	8400
13	102	10404	70	4900	7140
14	104	10816	70	4900	7280

15	114	12996	75	5625	8550
16	105	11025	65	4225	6825
17	102	10404	80	6400	8160
18	105	11025	75	5625	7875
19	107	11449	85	7225	9095
20	96	9216	70	4900	6720
21	96	9216	80	6400	7680
22	100	10000	65	4225	6500
23	97	9409	70	4900	6790
24	125	15625	80	6400	10000
25	89	7921	75	5625	6675
26	114	12996	85	7225	9690
Σ	3270	337202	2500	197550	255350

Diketahui:

$$\Sigma x = 3270$$

$$\Sigma y = 2500$$

$$\Sigma x^2 = 337202$$

$$\Sigma y^2 = 197550$$

$$\Sigma xy = 255350$$

Persamaan regresi adalah $Y = a + bx$

$$a = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

$$= \frac{(2500)(337202) - (3270)(255350)}{26(337202) - (3270)^2}$$

$$= \frac{843005000 - 834994500}{824301}$$

$$= \frac{8010500}{824301} = 9,7484$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$\frac{26(255350) - (3270)(2500)}{26(337202) - (3270)^2}$$

$$\frac{1535900}{824301} = 1,66$$

Persamaan regresi adalah $Y = 9,7484 + 1,66X + e$

Angka tersebut masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta = 9,7484. Bernilai positif maka artinya jika nilai variabel *take and give* dianggap tidak ada atau sama dengan 0, maka nilai hasil belajar akan semakin bertambah atau mengalami peningkatan yaitu 9,7484
2. Nilai koefisien variabel (X). Bernilai positif yaitu 1,66 artinya apabila pembelajaran *take and give* mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 1,66.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh koefisien korelasi positif, menunjukkan pengaruh motivasi siswa terhadap hasil belajar IPA Siswa SD Negeri 1 Jari positif.

Pada saat pre tes terdapat: 5 siswa kelompok atas/tinggi (19,23 %) 11 orang siswa dikelompok tengah/sedang (42,30 %) dan 10 siswa dikelompok bawah/rendah (38,46%). Pada saat postest terdapat: 17 siswa kelompok atas/tinggi (61,54%), 5 orang siswa dikelompok tengah/sedang (19,23 %) dan

5 siswa dikelompok bawah/rendah (19,23%). Dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan antara pre test dan post test.

Hasil belajar siswa yang rendah mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Hal ini disebabkan karena siswa tidak tertarik pada kegiatan yang berkenaan dengan proses belajar. Siswa juga tidak mengetahui pentingnya ia memperhatikan dan menguasai mata pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru. Siswa yang sudah tidak tertarik dan tidak memahami tujuan mengapa ia belajar akan cenderung tidak memiliki keinginan untuk menguasai dan terlibat dalam kegiatan belajar itu. Hal ini membuat siswa menjadi sulit memahami materi yang disampaikan guru. Penyampaian guru secara langsung saja tidak dapat diterima oleh siswa, apalagi ketika membaca soal yang diberikan guru tanpa penjelasan. Hasil ini didukung dengan hasil penelitian N. D. Muldayanti pada jurnal Pendidikan IPA Indonesia tahun 2013 Volume 2 yang hasilnya menunjukkan ada pengaruh dari hasil belajar tinggi dan rendah terhadap hasil belajar. Seseorang yang memiliki hasil terhadap suatu aktivitas, akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten disertai rasa senang.

Konsistensi dalam melaksanakan kegiatan belajar yang dilakukan siswa dan disertai dengan perhatian yang tinggi akan membantu siswa menambah pengetahuan dan pemahaman pada materi yang dipelajarinya. Syaiful Bahri Djamarah menambahkan hasil pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin besar hasil yang ada. Hal ini

menjadi dasar baik bagi guru, orangtua, serta lingkungan untuk dapat mendukung tumbuhnya hasil pada diri siswa untuk belajar. Berdasarkan hasil analisis tersebut, penelitian ini menjawab hipotesis yang diajukan yaitu ada korelasi hasil belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 1 Jarai.

Proses pembelajaran yang berkualitas di sekolah sangat ditentukan oleh mutu guru. Guru sebagai orang yang bertanggung jawab secara langsung terhadap kegiatan pembelajaran dalam pelaksanaan pendidikan. Guru yang profesional tidak cukup hanya dengan menguasai materi pelajaran saja, namun guru harus mampu mengayomi, menjadi contoh, dan selalu mendorong siswa untuk lebih baik dan maju. Selain faktor guru dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan juga tidak terlepas dari faktor siswa, karena siswa merupakan titik pusat proses pembelajaran. Peningkatan mutu siswa dapat dilihat pada tingkat hasil belajar yang telah diperolehnya.

Hasil belajar yang tinggi akan menunjukkan keberhasilan pembelajaran, sebaliknya hasil belajar yang rendah akan menunjukkan bahwa tujuan belajar yang dicapai dalam kegiatan pembelajaran belum terlaksana dengan baik. Pembelajaran yang baik akan menyebabkan hasil belajar yang akan baik juga, biasanya disebabkan oleh fasilitas belajar yang mendukung, penggunaan media ketika mengajar, dan kesiapan siswa saat mengikuti pelajaran. Menurut Djamarah (2011) proses pembelajaran adalah proses yang dengan sengaja diciptakan untuk kepentingan anak didik yang melibatkan jiwa

dan raga, oleh karenanya sebagai hasil dari proses belajar adalah perubahan jiwa yang mempengaruhi tingkah laku.

Siswa yang mampu mendapatkan hasil belajar yang baik merupakan sebuah kebanggaan, namun dalam mencapai hal tersebut bukanlah hal yang mudah, karena keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dan memerlukan usaha yang besar untuk meraihnya. Menurut Dalyono berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu faktor yang berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya. Faktor yang berasal dari dalam diri (*internal*) meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, motivasi, minat dan cara belajar, serta ada pula dari luar diri (*eksternal*) meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa, salah satunya adalah motivasi. Menurut Djaali (2011) motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan). Peran yang khas dari motivasi adalah menumbuhkan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi inilah yang akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah. Motivasi dibagi menjadi dua yaitu *instrinsik* dan *ekstrinsik*. Motivasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi *instrinsik*, sesuai dengan pendapat Mukhtar

yang mengatakan bahwa motivasi belajar siswa merupakan daya penggerak dalam diri siswa untuk dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan penuh keyakinan dan tanggung jawab. Motivasi belajar yang tinggi tercemin dari ketekunan belajar, sehingga siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi mempunyai peluang lebih besar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik jika dibandingkan siswa yang memiliki motivasi belajarnya rendah. Hasil belajar juga ditentukan oleh kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Sesuai dengan teori bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar, penelitian ini membuktikan teori bahwa hasil belajar dengan hasil belajar berhubungan³⁷. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Ari Setiawan pada jurnal volume 2 tahun 2013, faktor yang memiliki kontribusi terbesar terhadap kesulitan belajar siswa salah satunya adalah hasil belajar.

³⁷Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta: rineka Cipta, 2010), h. 55

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan kesimpulannya adalah

1. Terdapat pengaruh penggunaan *take and give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 1 Jarai. Perhitungan didapatkan ternyata terdapat pengaruh penggunaan *take n give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V SDN 1 Jarai. Pada saat pre tes terdapat: 5 siswa kelompok atas/tinggi (19,23 %) 11 orang siswa dikelompok tengah/sedang (42,30 %) dan 10 siswa dikelompok bawah/rendah (38,46%). Pada saat posttest terdapat: 17 siswa kelompok atas/tinggi (61,54%), 5 orang siswa dikelompok tengah/sedang (19,23 %) dan 5 siswa dikelompok bawah/rendah (19,23%). Dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan antara pre test dan post test.
2. Terdapat pengaruh motivasi belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 1 Jarai dengan persamaan regresi $Y = 9,7484 + 1,66X + e$
3. Terdapat pengaruh penggunaan *take and give* dan motivasi belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 1 Jarai dengan F_{sig} (0,069) lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol (0) ditolak.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan saran-saran yang dapat membantu mengatasi masalah yang ditemui dalam hasil belajar siswa yaitu :

1. Diharapkan pada penelitian yang lain agar dapat melihat beberapa faktor lain yang belum diperhatikan dalam penelitian ini.
2. Dalam penelitian ini karena sampel penelitian masih terbatas maka disarankan kepada peneliti lain, yang ingin meneliti hal yang sama, agar memperbanyak sampelnya.
3. Bagi siswa, agar hasil penelitian dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Dan Terjemahannya. Al Hikmah (Bandung: Diponegoro. 2013).
- Abdul Haris Dan Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012),
- Ariani Ebta Ayu, “*Pengaruh Motivasi Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan Smk Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015*” (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta: 2).
- Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara 2011).
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.
- Djamarah Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*.(Jakarta:Rineka Cipta. 2011)
- Fitrianingtyas Anggraini “*Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Model Discoverylearning Siswa Kelas IV Sdn Gedanganak 02*” E-Jurnalmitrapendidikan. Volume 1, No 6, Agustus 2017
- Hamalik Oemar, *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo,2009)
- Hartami Perwiraga,Dkk “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Pada Materi Minyak Bumi Di Kelas X Man Sabang*” Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh Lantanida Journal, Vol. 2 No. 2, 2014
- Hartiny Rosma Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas (Ptk)*, (Yogyakarta: Teras, 2010),
- Ngalimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran*.(Yogyakarta: Aswaja Pressindo.2011)
- Prastiati Ragil “*Mengayakan Materi Ajar Iman Kepada Malaikat Berbasis Model Kooperatif Tipe Example-Non Example Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII Smp Negeri 08 Kota Bengkulu*”. (Skripsi S1fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2016)

- Purwanto Ngalim, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013).
- Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)*, (Jakarta:Kencana, 2017),
- Shoimin Aris, “68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013” (Jakarta: Ar-Ruz Media, 2016)
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),
- Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).
- Sugiono, 2013 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta)
- Sugiono, 2015 *Statistik Untuk Penelitian*. (Bandung: Penerbit Alfabeta)
- Tursinawati, “Analisis Kemunculan Sikap Ilmiah Siswa Dalam Pelaksanaan Percobaan Pada Pembelajaran Ipa Di Sdn Kota Banda Aceh”, *Jurnal Pionir*. Volume 1, Nomor 1, Juli-Desember 2013
- Winarni, Endang Widi *Penelitian Pendidikan*. (Bengkulu: Fkip Unib 2011)

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

DAFTAR HADIR

UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI!

MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI :

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Dwi Ayuning Tyas (1516240001)	Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Hasil Belajar ditinjau dari Motivasi Belajar siswa pada Mata pelajaran IPA kelas V di SDN 1 Jerai	1. Prof. Dr.H. Bohimin, MAg 2. Wiji Ajiz Hari Mukti, M.Pd Si	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Prof. Dr. H. Bohimin, M. Ag		
2	Wiji Ajiz Hari Mukti, M. Pd Si		

SARAN SARAN

1	<p>PENYEMINAR 1: Jenis penelitian ini dari kuantitatif eksperimen diganti menjadi Regresi. Pergantian judul : Pengaruh Model Pembelajaran Take and give dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada Mata pelajaran IPA kelas V di SDN 1 Jerai</p>
2	<p>PENYEMINAR 2: Daftar pustaka dan 1,0 Observasi disertakan dgn footnote</p>

AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1. A. Sutriso N		7. Nadia Kesuma Putri	
2. M. Azim. Hr		8. Rina sumiyati	
3. Neida Utari		9. Intan dian Cahya	
4. Tatin Sanita Patri		10. Nopitasari	
5. Yeri Puspita		11. Elma amilia	
6. Rahayu lestari		12. Trimoka lestari	

Tembusan :

1. Dosen penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan



BENGKULU,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
 NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51171, 51172, 51176 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Prihal : Proposal Skripsi Dwi Ayuning Tyas

NIM : 1516240001

Kepada

Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr.Wb setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen penyeminar berpendapat bahwa proposal skripsi:

Nama : Dwi Ayuning Tyas

NIM : 1516240001

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Dan Motivasi Belajar Siswa

Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di SDN 1 Jarai

Telah memenuhi syarat untuk diterbitkan surat keterangan (SK) pembimbing skripsi.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih. *Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bengkulu,

2019

Penyeminar I

Penyeminar II


Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag

NIP. 196405311991031001


Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si

NIDN. 2030109001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 237/In.11/F.II/PP.009/II/2019

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nania : Prof. Dr. H. Rehimin, M.Ag
NIP : 196405311991031001
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si.
NIDN : 2030109001
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Dwi Ayuning Tyas
NIM : 1516240001
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di SD N 1 Jarai
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : April 2019

Dekan,



ZUBAEDI

Tembusan :

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBIAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Nomor : 774/In.11/F.II/PP.009/V/2019

Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian Komprehensif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Nama Mahasiswa : Dwi Ayuning Tyas
N I M : 1516240001
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantum pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut diatas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1.	Prof. Dr. Rohimin, M.Pd	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2.	Hengki Satrioso, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 2. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadist dengan pendidikan
3.	Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, RPP dan desain pembelajaran SD/MI 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran SD/MI

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
 3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, mei 2019
Dekan

ZUBAEDI



Tembusan disampaikan kepada yth :
Bapak Wakil Rektor 1 IAIN Bengkulu (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51171, 51172, 51176 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Ayuning Tyas

NIM : 1516240001

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan bahwa berdasarkan saran Pembimbing I dan Pembimbing II, maka judul skripsi saya mengalami perubahan sebagai berikut:

Judul Lama : Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di SDN 1 Jarai

Judul Revisi : Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di SDN 1 Jarai

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 2019

Penyeminar I

Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag

NIP. 196405311991031001

Penyeminar II

Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si

NIDN. 2030109001

Mengetahui

Ketua Prodi PGMI

Dra. Aam Amaliyah, M.Pd

NIP. 196911222000032002



PEMERINTAH KABUPATEN LAHAT
DINAS KEPENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 JARAI

Alamat: jl ais nasution pasar jarai kec.jarai kab.lahat

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN UJI COBA SOAL

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
di-
Bengkulu

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Surya Darma, S.Pd
NIP : 196008141981112001
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Negeri 1 Jarai


Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa :

Nama : Dwi Ayuning Tyas
NIM : 1516240001
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Telah melaksanakan uji coba soal tes IPA di kelas V.C SD Negeri 1 Jarai.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jarai, 25 April . 2019

Kepala Sekolah


Surya Darma, S.Pd
NIP. 196008141981112001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51161-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 3176 /In.11/F.II/TL.00/05/2019
Lamp. : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

23 Mei 2019

Kepada Yth,
Kepala SDN 1 Jarai Kec. Jarai Kab. Lahat
Di
Lahat

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan yang bersangkutan melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di SDN 1 Jarai"**.


Nama : Dwi Ayuning Tyas
NIM : 1516240001
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SDN 1 Jarai Kec. Jarai Kab. Lahat
Waktu Penelitian : 15 Juli 2019 s/d 26 Agustus 2019

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb

Dekan




f Zubaedi



PEMERINTAH KABUPATEN LAHAT
DINJAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 JARAI

Alamat: Jl Ais Nasution Pasar Jarai Kec. Jarai Kab. Lahat

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 420/52/SD N 1 JR/P&K/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 1 Jarai Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat menerangkan bahwa:

Nama : Dwi Ayuning Tyas
Nim : 1516240001
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PGMI
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di SDN 1 Jarai

Sesuai dengan surat ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Bengkulu dengan Nomor: 3196/In.11/F.II/TL.00/05/2009 pada tanggal 23 mei 2019 perihal tentang surat izin penelitian di SD Negeri 1 Jarai Kabupaten Lahat. Pada prinsipnya pihak kami pihak SD Negeri 1 Jarai memberikan izin kepada peneliti dengan ketentuan tidak mengganggu dan melanggar peraturan yang ada disekolah.

Serta menerangkan bahwa nama diatas telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Jarai dari tanggal 15 juli 2019s/d 26 Agustus 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jarai 15 agustus 2019

PEMERINTAH KABUPATEN LAHAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KECAMATAN JARAI
L. SURYA DARMA, S.Pd.SD
NIP.196312111983032006



PEMERINTAH KABUPATEN LAHAT
DINAS KEPENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 JARAI

Alamat: jl ais nasution pasar jarai kec.jarai kab.lahat

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421/53/SDN 1 JR/p&k/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Surya Darma,S.Pd

NIP : 196008141981112001



Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 1 Jarai

Dengan ini menerangkan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 1 Jarai benar-benar Tujuh Puluh (70).

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jarai, 15 Agustus 2019

Kepala Sekolah


SURYA DARMA, S.Pd
NIP. 196008141981112001




PEMERINTAH KABUPATEN LAHAT
DINAS KEPENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 JARAI

Alamat: Jl. Ais Nasution Pasar Jarai Kec. Jarai Kab. Lahat

SURAT KETERANGAN TEMAN SEJAWAT PENELITIAN

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
di-
Bengkulu

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Misrohaidah, S.Pd
Jabatan : Guru Kelas V.A
Instansi : SD Negeri 1 Jarai

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa Ibu Misrohaidah, S.Pd merupakan teman sejawat penelitian dari mahasiswa yang bernama Dwi Ayuning Tyas, NIM.15116240001, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, pada penelitian yang dilaksanakan tanggal 15 Juli - 26 Agustus 2019, dengan judul penelitian: "Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 1 Jarai".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jarai, Agustus 2019

Guru Kelas V.A

Misrohaidah, S.Pd

Nip. 196402251986022001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Dwi Ayuning Tyas Pembimbing II : Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag.
 NIM : 1516210001 Judul Skripsi : Pengaruh model Pembelajaran Take and Give dan motivasi belajar siswa Terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA di sma.
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : P6m1

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Kamis 25-04-19	Konsultasi awal sebelum seminar proposal	perbaikan di selesaikan by hasil seminar proposal dan konsultasi - judul dengan word yg lebih terbit. - Penelitian berhasil disajikan dengan analisis rumus regresi linear.	
2	Kamis 2/ Mei 105	Metode penelitian	- diteliti masalah pembelajaran take and give (efektif, inovatif kreatif efektif). Catatan Tagout paper postter dan d kba	
3.	Selasa 7/ Mei 105	Proposal perbaikan	di perbaiki sesuai di catubuh penulisan selanjutnya	



Mengetahui

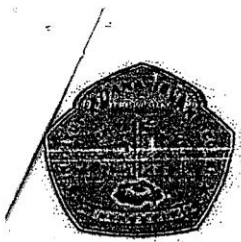
Dekan

Dr. Subedi, M. Ag. - M. Pd.

Bengkulu, 2 Mei 2019

Pembimbing I/II

Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag.
 NIP



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa	: <u>Dwi Ayuning Tyas</u>	Pembimbing I/II	: <u>Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si</u>
NIM	: <u>1516 201 0001</u>	Judul Skripsi	: <u>Pengaruh model Pembelajaran Take and Give teknik dan Motivasi Pelajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di sdn 1 Jarai.</u>
Jurusan	: <u>Tarbiyah</u>		
Program Studi	: <u>Pgmi</u>		

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 22 April 2019		1) Perbaiki kata-kata rumusan masalah dan tujuan Penelitian. 2) kata asing tulis miring. 3) Buat kisi-kisi soal dan angket.	
2.	Selasa, 23 April 2019		1) Teknik validitas dan reliabilitas dilengkapi lagi 2)	 ke Pembimbing



Mengetahui
 Dekan

Dr. Subaedi, M.Ag, M.Pd.

NIP

Bengkulu, 23 April 2019
 Pembimbing I/II

Wiji Aziz Hari Mukti

NIP



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Fakultas Tarbiyah dan Tadris**

Alamat : JL.Raden Patah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama : Dwi Ayuening Tyas Pembimbing I : Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag.
 NIM : 1516240001 Judul Skripsi : Pengaruh model pembelajaran
 Take and Give dan Motivasi
 belajar siswa terhadap hasil
 belajar pada mata pelajaran
 IPA kelas V di SDN 1 Jajar
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : P6m1

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	30/8 2019	proposal dan lamaran	Pegawa ST dan proposal skripsi dan konsultasi & Pembimbing ke-2	
2	10/ 2019	Bab I	Catatan ke-2	
3	19/ 2019	Bab I	Catatan ke-2	
3	27/ 2019	Bab I	diperbaiki	
4	9/ 2019	Bab II	Catatan ke-2	
4	2/ 2019	Bab II	diperbaiki & pembahasan	
5	10/ 2019	BAB III x IV	Metode penelitian diperbaiki	
5	11/ 2019	Bab V.	propos pada pembahasan	
6	10/ 2019	Bab-bab Skripsi (1 - v)	Cek pengecekan, diperbaiki dan diper- layar persipon ulang	

Bengkulu, 15 Oktober 2019
 Pembimbing I

Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag.
 NIP : _____

Mengetahui
 Dekan

Dr. Zakaria, M.Ag. M.Pd.
 NIP. 1969 0308 1996 031005





**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Fakultas Tarbiyah dan Tadris**

Alamat : JL.Raden Patah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama : Dwi Ayuning Tyas Pembimbing I/II : Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si
 NIM : 1516240001 Judul Skripsi : Pengaruh model Pem belajara
 Jurusan : P6.m1 : Take and give dan motivasi
 Program Studi : P6.m1 : belajar siswa terhadap hasil
 : belajar pada mata Peajaran
 : IPA di pkn I. Jara

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	27 Agustus 2019.		1. lengkapi lampiran, motto dll. 2. perbaiki latar belakang 3. Rumusan masalah dan Tujuan Peneci- titan ditambah 4. perbaiki lagi penulisan.	
2.	15- Agustus September 2019.		1. Buat log book pene- litian 2. Buat dokumentasi Penelitian. 3. Perbaiki abstrak. 4. Perbaiki kajian Penelitian terdahulu. 5. kesimpulan sesuaikan dengan rumusan masalah.	

Mengetahui
Dekan

 Dr. Zubaidi, M.Ag. M.Pd.
 NIP. 1969 0308 1996 031005.

Bengkulu,.....
 Pembimbing I/II
 Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si
 NIP : 2030109001





**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Fakultas Tarbiyah dan Tadris**

Alamat : JL.Raden Patah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama : Dwi Ayuning Tyas Pembimbing I/II : Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si
 NIM : 151624000 Judul Skripsi : Pengaruh model pembelajaran Take and give dan motivasi belajar siswa pada Terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran IPA kelas V di Sdn 2 Jami
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : P6m1

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
3.	1-10-2019. Selesai.		1. Penulisan jangan disingkat. 2. Jarak di daftar isi - terlalu jauh. 3. Enter antar BAB terlalu jauh. 4. Penulisan independent dan dependent. 5. Penghitungan yang masih keliru. 6. kesimpulan langsung, tanpa basa-basi 7. kesimpulan narasi tanpa angka dan sesuai tujuan. 8. dokumentasi beritan keterangan.	

Mengetahui
 Dekan

D. Subardi, M.Ag. M.Pd.
 NIP: 1969 0308 1996 03 1005

Bengkulu, 1 Oktober 2019.....
 Pembimbing I/II

Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd. Si
 NIP: 2036109001





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Dwi Ajunng Tyas
NIM :
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1.	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)	Prof. Dr. H. Pohimin, M.Ag.	80	
2.	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 2. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadist dengan pendidikan	Hengki Satrisno, M.Pd.	80	
3.	Kompetensi keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan SISDIKNAS dan UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, RPP dan Desain pembelajaran 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran	Wiji Benz Hari Mawati, M.Pd. si	90	
			JUMLAH	250	
			RATA-RATA	83.33	<u>19/9/2019</u>



Bengkulu, 15 Agustus 2019

Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19690308199603105

SILABUS


Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1 Jarai
Kelas/Semester	: V / I
Tema	: Peristiwa dalam Kehidupan
Subtema	: 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPA 3.7 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari 4.7 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	> Pengaruh kalor terhadap suhu dan wujud benda > Pengaruh kalor terhadap suhu > Pengaruh kalor terhadap wujud benda	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati fenomena pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda Mengidentifikasi perubahan wujud benda 	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes 1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes	3 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku guru Buku Siswa Media Gambar

Guru Kelas VB



Nurriani S.Pd

Nip. 196401011985022001

Jarai, 15 Agustus 2019
Peneliti,



Dwi Ayuining Tyas

Nim. 1516240001

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 01
Jarai




Surya Darma, S.Pd
NIP. 196008141981112001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD Negeri 1 Jarai
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran ke- : 1
Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Alokasi Waktu : 3 Pertemuan X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam	3.7.1 menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan

kehidupan sehari-hari	sehari-hari;
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.	4.7.1 melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda;

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.
2. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat menunjukkan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks, tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas
2. Percobaan, menunjukkan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Model Pembelajaran : *Take And Give*

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. kartu dengan ukuran 10X15

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.	10 menit
Kegiatan inti	Pertemuan ke-1 1) Guru Menjelaskan Pengaruh Kalor terhadap Wujud Benda (Mencair dan Membeku)	80 menit

	<p>2) Guru mempersiapkan kartu yang akan dipergunakan dalam proses pembelajaran.</p> <p>3) Guru mendesain kelas sebagaimana mestinya.</p> <p>4) Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.</p> <p>5) Untuk memantapkan penguasaan peserta didik, mereka diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari atau dipahami.</p> <p>6) Semua peserta didik berdiri dan mencari pasangan (kelompok) untuk berbagi informasi. Tiap peserta didik mencatat nama pasangan (didalam kelompok) yang memberikan informasi pada kartu yang dipegangnya.</p> <p>7) Demikianlah seterusnya peserta didik saling bertukar informasi hingga peserta didik dapat memberikan dan menerima informasi (<i>take and give</i>)</p> <p>8) Guru mengevaluasi keberhasilan peserta didik, guru memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya</p> <p>Pertemuan Ke-2</p> <p>1) Guru Menjelaskan Pengaruh Kalor terhadap Wujud Benda (Mencair dan Membeku)</p> <p>2) Guru mempersiapkan kartu yang akan dipergunakan dalam proses pembelajaran.</p> <p>3) Guru mendesain kelas sebagaimana mestinya.</p> <p>4) Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.</p> <p>5) Untuk memantapkan penguasaan peserta didik, mereka diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari atau dipahami.</p>	
--	---	--

- 6) Semua peserta didik berdiri dan mencari pasangan (kelompok) untuk berbagi informasi. Tiap peserta didik mencatat nama pasangan (didalam kelompok) yang memberikan informasi pada kartu yang dipegangnya.
- 7) Demikianlah seterusnya peserta didik saling bertukar informasi hingga peserta didik dapat memberikan dan menerima informasi (*take and give*)
- 8) Guru mengevaluasi keberhasilan peserta didik, guru memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya

Pertemuan Ke-3

- 1) Guru Menjelaskan Pengaruh Kalor terhadap Wujud Benda (Mencair dan Membeku)
- 2) Guru mempersiapkan kartu yang akan dipergunakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Guru mendesain kelas sebagaimana mestinya.
- 4) Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 5) Untuk memantapkan penguasaan peserta didik, mereka diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari atau dipahami.
- 6) Semua peserta didik berdiri dan mencari pasangan (kelompok) untuk berbagi informasi. Tiap peserta didik mencatat nama pasangan (didalam kelompok) yang memberikan informasi pada kartu yang dipegangnya.
- 7) Demikianlah seterusnya peserta didik saling bertukar informasi hingga peserta didik dapat memberikan dan menerima informasi (*take and*

	<p><i>give</i>)</p> <p>8) Guru mengevaluasi keberhasilan peserta didik, guru memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru. 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	15 menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Kisi-kisi penilaian sikap

Lembar observasi KI-2

No	Nama	Kerjasama				Teliti				Percaya diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
...													
..													

Kriteria Penilaian

Kurang (K) : Jika siswa melakukan 1 deskriptor

Cukup (C) : Jika siswa melakukan 2 deskriptor

Baik (B) : Jika siswa melakukan 3 deskriptor

Sangat Baik(SB) : Jika siswa melakukan 4 deskriptor

Deskriptor

1) Disiplin

- a. Tertib mengikuti instruksi
- b. Mengerjakan tugas tepat waktu
- c. Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta
- d. Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif

2) Jujur

- a. Menyampaikan sesuatu berdasarkan landasan yang sebenarnya
- b. Tidak menutupi kesalahan yang terjadi yang terjadi
- c. Tidak menyontek atau melihat data/pekerjaan orang lain
- d. Mencantumkan sumber belajar data yang dikutip/dipelajari

3) Tanggung Jawab

- a. Pelaksanaan tugas piket secara teratur
- b. Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok

- c. Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan
 - d. Merapikan kembali ruang, alat dan peralatan yang telah dipergunakan
- b. Pengolahan skor
- Skor maksimum : 12
- Sor perolehan siswa : SP
- Nilai sikap yang diperoleh siswa : SP/12X4
- Rentang nilai sikap :

Nilai	Predikat	Nilai sikap
$0,00 < \text{Nilai} \leq 1,00$	D	Kurang
$1,00 < \text{Nilai} \leq 1,33$	D+	
$1,33 < \text{Nilai} \leq 1,66$	C-	Cukup
$1,66 < \text{Nilai} \leq 2,00$	C	
$2,00 < \text{Nilai} \leq 2,33$	C+	
$2,33 < \text{Nilai} \leq 2,66$	B-	Baik
$2,66 < \text{Nilai} \leq 3,00$	B	
$3,00 < \text{Nilai} \leq 3,33$	B+	
$3,33 < \text{Nilai} \leq 3,66$	A-	Sangat Baik
$3,66 < \text{Nilai} \leq 4,00$	A	

I. Remedial

Siswa yang belum terampil dalam materi “**Peristiwa dalam Kehidupan**” yang telah dipelajari maka dapat diberikan latihan soal kembali.

J. Pengayaan

Dilakukan apabila memiliki waktu yang lebih siswa dapat untuk mengerjakan soal lain tentang materi “**Peristiwa dalam Kehidupan**” yang telah dipelajari.

Guru Kelas VA

Bengkulu, 29 Juli 2019
Peneliti,

Misrohaidah, S.Pd
Nip. 196402251986022002

Dwi Ayuning Tyas
Nim. 1516240001

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 01
Jarai

Surya Darma, S.Pd
NIP. 196008141981112001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD Negeri 1 Jarai
Kelas /Semester : VB/I (SATU)
Tema 7 : **Peristiwa dalam Kehidupan**
Sub tema 1 : **Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan**
Pembelajaran ke- : 1
Fokus Pembelajaran : **Ilmu Pengetahuan Alam**
Alokasi Waktu : **3 PertemuanX 35 Menit**

K. KOMPETENSI INTI (KI)

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**L. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN
KOMPETENSI
IPA**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	3.7.1 menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari;

4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.	4.7.1 melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda;
---	---

M. TUJUAN PEMBELAJARAN

3. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.
4. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat menunjukkan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).

N. MATERI PEMBELAJARAN

3. Teks, tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas
4. Percobaan, menunjukkan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas)

O. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Model Pembelajaran : *Inquiry*

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

P. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Media Gambar

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

Q. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>9. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</p> <p>10. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.</p> <p>11. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.</p> <p>12. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.</p> <p>13. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</p> <p>14. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>15. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.</p> <p>16. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.</p>	15 menit
Kegiatan inti	<p>Pertemuan ke-1</p> <p>1. Guru mengingatkan kembali tentang sumber energi panas yang ada di sekitar.</p>	80 menit

2. Guru meminta siswa untuk menyebutkan kembali sumber-sumber energi panas tersebut.
3. Guru memberikan penekanan bahwa:
 - ❖ Konduksi adalah cara perindahan panas melalui zat perantara.
 - ❖ Konveksi perpindahan panas yang disertai dengan perpindahan partikel zat
 - ❖ Radiasi adalah cara perindahan panas dengan pancaran disebut dengan radiasi.
4. Guru menggunakan teks percakapan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang pengaruh kalor secara konduksi.
5. Siswa melakukan percobaan dan pengamatan tentang perpindahan panas secara konduksi.
6. Siswa melakukan percobaan dengan memasukkan sendok ke dalam gelas berisi air panas, siswa memegang sendok tersebut selama 2 sampai 3 menit dan mengamati apa yang terjadi.
 - ❖ Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang terkait dengan percobaan yang ia lakukan. Mengapa ujung sendok yang kamu pegang terasa panas? Termasuk peristiwa apakah perpindahan panas pada percobaan ini? Mengapa disebut demikian?
7. Siswa membuat kesimpulan dari percobaan yang ia lakukan. Apa yang kamu rasakan setelah memegang sendok yang dimasukkan dalam air hangat?

Pertemuan ke-2

1. Guru mengingatkan kembali tentang sumber

	<p>energi panas yang ada di sekitar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru meminta siswa untuk menyebutkan kembali sumber-sumber energi panas tersebut. 3. Guru memberikan penekanan bahwa: <ul style="list-style-type: none"> ❖ Konduksi adalah cara perindahan panas melalui zat perantara. ❖ Konveksi perpindahan panas yang disertai dengan perpindahan partikel zat ❖ Radiasi adalah cara perindahan panas dengan pancaran disebut dengan radiasi. 4. Guru menggunakan teks percakapan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang pengaruh kalor secara konveksi. 5. Siswa melakukan percobaan dan pengamatan tentang perpindahan panas secara konveksi. 6. Siswa melakukan percobaan dengan Saat memanaskan air, air akan terlihat seperti diaduk. Itu disebabkan karena, air yang paling bawah akan pertama kali lebih dulu panas dan juga menjadi akan menjadi lebih ringan sehingga saat berpindah ke atas. <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang terkait dengan percobaan yang ia lakukan. Mengapa saat memanaskan air, air terlihat seperti diaduk? Termasuk peristiwa apakah perpindahan panas pada percobaan ini? Mengapa disebut demikian? 7. Siswa membuat kesimpulan dari percobaan yang ia lakukan.? <p>Pertemuan ke-3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengingatkan kembali tentang sumber 	
--	--	--

	<p>energi panas yang ada di sekitar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru meminta siswa untuk menyebutkan kembali sumber-sumber energi panas tersebut. 3. Guru memberikan penekanan bahwa: <ul style="list-style-type: none"> ❖ Konduksi adalah cara perindahan panas melalui zat perantara. ❖ Konveksi perpindahan panas yang disertai dengan perpindahan partikel zat ❖ Radiasi adalah cara perindahan panas dengan pancaran disebut dengan radiasi. 4. Guru menggunakan teks percakapan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang pengaruh kalor secara radiasi. 5. Siswa melakukan percobaan dan pengamatan tentang perpindahan panas secara radiasi. 6. Siswa melakukan percobaan: <ul style="list-style-type: none"> ❖ Nyalakan lilin dengan menggunakan korek api yang telah disiapkan. ❖ Dekatkan tanganmu ke nyala api pada jarak 2 cm, gunakan penggaris untuk mengukur jarak (hati-hati jangan sampai menyentuh api). Apa yang kamu rasakan dan catatlah! ❖ Pindahkan tanganmu pada jarak 4 cm dari nyala api. Apa yang kamu rasakan? Catatlah! ❖ Pindahkan tanganmu pada jarak 8 cm dari nyala api. Apa yang kamu rasakan? Catatlah! 7. Siswa membuat kesimpulan dari percobaan yang ia lakukan. 	
--	---	--

1													
2													
3													
..													
..													
.													

Kriteria Penilaian

- Kurang (K) : Jika siswa melakukan 1 deskriptor
- Cukup (C) : Jika siswa melakukan 2 deskriptor
- Baik (B) : Jika siswa melakukan 3 deskriptor
- Sangat Baik(SB) : Jika siswa melakukan 4 deskriptor

Deskriptor

- 1) Disiplin
 - e. Tertib mengikuti instruksi
 - f. Mengerjakan tugas tepat waktu
 - g. Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta
 - h. Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif
- 2) Jujur
 - e. Menyampaikan sesuatu berdasarkan landasan yang sebenarnya
 - f. Tidak menutupi kesalahan yang terjadi yang terjadi
 - g. Tidak menyontek atau melihat data/pekerjaan orang lain
 - h. Mencantumkan sumber belajar data yang dikutip/dipelajari
- 3) Tanggung Jawab
 - e. Pelaksanaan tugas piket secara teratur
 - f. Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok
 - g. Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan
 - h. Merapikan kembali ruang, alat dan peralatan yang telah dipergunakan

c. Pengolahan skor

Skor maksimum : 12

Sor perolehan siswa : SP

Nilai sikap yang diperoleh siswa : $SP/12 \times 4$

Rentang nilai sikap :

Nilai	Predikat	Nilai sikap
$0,00 < \text{Nilai} \leq 1,00$	D	Kurang
$1,00 < \text{Nilai} \leq 1,33$	D+	
$1,33 < \text{Nilai} \leq 1,66$	C-	Cukup
$1,66 < \text{Nilai} \leq 2,00$	C	
$2,00 < \text{Nilai} \leq 2,33$	C+	
$2,33 < \text{Nilai} \leq 2,66$	B-	Baik
$2,66 < \text{Nilai} \leq 3,00$	B	
$3,00 < \text{Nilai} \leq 3,33$	B+	
$3,33 < \text{Nilai} \leq 3,66$	A-	Sangat Baik
$3,66 < \text{Nilai} \leq 4,00$	A	

S. Remedial

Siswa yang belum terampil dalam materi “**Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan**” yang telah dipelajari maka dapat diberikan latihan soal kembali.

T. Pengayaan

Dilakukan apabila memiliki waktu yang lebih siswa dapat untuk mengerjakan soal lain tentang materi “**Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan**” yang telah dipelajari.

Guru Kelas VA

Bengkulu, 29 Juli 2019
Peneliti,

Misrohaidah, S.Pd
Nip. 196402251986022002

Dwi Ayuning Tyas
Nim. 1516240001

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 01
Jarai

Surya Darma, S.Pd
NIP. 196008141981112001

Lembar Soal

Nama siswa:

1. Yang termasuk sumber energi panas adalah...?
 - a. Matahari
 - b. Air terjun
 - c. Pelangi
 - d. Mesin padi
2. Panas dapat berpindah melalui tiga cara berikut ini, kecuali...?
 - a. Konduksi
 - b. Radiasi
 - c. Respirasi
 - d. konveksi
3. Berikan contoh perpindahan panas secara konduksi...
 - a. Tutup panci
 - b. Balon udara
 - c. Cerobong pabrik
 - d. Panas matahari
4. Berikan contoh perpindahan panas secara radiasi...
 - a. Tutup panci
 - b. Balon udara
 - c. Cerobong pabrik
 - d. Panas matahari
5. terjadinya angin darat dan angin laut adalah contoh perpindahan secara...
 - a. induksi
 - b. konveksi
 - c. radiasi
 - d. konduksi
6. berikut contoh benda yang termasuk konduktor adalah
 - a. serbet
 - b. sendok plastik
 - c. meja kayu
 - d. panci aluminium
7. kalor secara alamiah dapat berpindah dari benda bersuhu...
 - a. rendah ketinggian
 - b. tetap
 - c. tinggi kerendah
 - d. tidak tentu
8. banyaknya kalor yang diperlukan untuk menaikkan suhu suatu benda tergantung pada faktor-faktor berikut, kecuali
 - a. massa zat
 - b. jenis zat
 - c. lama pemanasan
 - d. massa jenis za
9. perubahan wujud zat padat menjadi cair disebut...
 - a. membeku
 - b. mencair
 - c. menguap
 - d. mengembun
10. minyak wangi cair tercium pada saat tertumpah. hal ini menunjukkan terjadinya perubahan wujud dari zat cair menjadi...
 - a. padat
 - b. gas

- c. es
d. embun
11. apa yang terjadi pada saat air mineral dimasukkan kedalam freezer
a. membeku
b. mencair
c. mengembun
d. mengua
12. ketika tangan kita ditetesi dengan spritus, maka tangan terasa dingin. hal ini menunjukkan adanya perubahan wujud...
a. mencair, memerlukan kalor
b. membeku, melepaskan kalor
c. menguap, memerlukan kalor
d. menguap, melepaskan kalor
13. air di bumi tidak pernah habis karena air di bumi mengalami
a. evaporasi
b. kondensasi
c. presipitasi
d. semua benar
14. air hujan dapat menjadi air tanah karena proses
a. penguapan
b. pengembunan
c. pengendapan
d. peresapan
15. Uap air di udara akan membentuk...
a. awan
b. Angin
c. Bintang
d. petir
16. Uap air di udara berkumpul, jatuh kembali ke bumi disebut...
a. petir
b. hujan
c. uap
d. pasir
17. besi, emas, perak merupakan jenis zat tunggal yang berupa
a. materi
b. unsur
c. heterogen
d. ho,ogen
18. secangkir kopi merupakan jenis
a. campuran heterogen
b. campuran homogen
c. massa
d. semua benar
19. segala sesuatu yang menempati ruang dan mempunyai massa disebut
a. materai
b. materi
c. menteri
d. mantri
20. berikut yang merupakan zat tunggal kecuali
a. air
b. garam
c. gula
d. udara

21. Benda yang memiliki daya hantar kalor baik disebut
- a. isolator
 - b. transistor
 - c. konduktor
 - d. radiator
22. Contoh dari perpindahan kalor secara konveksi adalah
- a. terjadinya angin darat dan angin laut
 - b. panas api unggun sampai ke badan
 - c. setrika listrik menjadi panas setelah dialiri arus listrik
 - d. jemuran menjadi kering di jemur di bawah sinar matahari
23. Dinding termos dilapisi dengan perak yang bertujuan untuk mencegah perpindahan kalor secara
- a. konduksi
 - b. konveksi
 - c. radiasi
 - d. koneksi
24. Panas dapat berpindah dari
- a. Benda bersuhu rendah ke benda bersuhu tinggi
 - b. Benda bersuhu tinggi ke benda bersuhu rendah
 - c. Benda bersuhu rendah ke benda bersuhu minus
 - d. Benda bersuhu nol ke benda bersuhu 100
25. Sumber energi terbesar adalah...
- a. Matahari
 - b. Kompor
 - c. Magicom
 - d. Korek api

KUNCI JAWABAN

1. A.matahari
2. C. Respirasi
3. A. Tutup panci
4. D. Panas matahari
5. B. Konveksi
6. D. Panci aluminium
7. C. Tinggi kerendah
8. D. Massa jenis zat
9. B. Mencair
10. B gas
11. A. Membeku
12. C. Menguap memerlukan kalor
13. D. Semua benar
14. D. Eresapan
15. A. Awan
16. B. Hujan
17. B. Unsur
18. A. Campuran heterogen
19. B materi
20. D. Udara
21. C. Konduktor
22. A. Terjadinya angin darat dan angin laut
23. C. radiasi
24. B. Benda bersuhu tinggi kebenda bersuhu rendah
25. A. matahari

Lembar Soal Pre Test Dan Post Tes

Nama:

1. Yang termasuk sumber energi panas adalah....?
 - a. Matahari
 - b. Air terjun
 - c. Pelangi
 - d. Mesin padi
2. Panas dapat berpindah melalui tiga cara berikut ini, kecuali...?
 - a. Konduksi
 - b. Radiasi
 - c. Respirasi
 - d. konveksi
3. Berikan contoh perpindahan panas secara konduksi....
 - a. Tutup panci
 - b. Balon udara
 - c. Cerobong pabrik
 - d. Panas matahari
4. Berikan contoh perpindahan panas secara radiasi....
 - a. Tutup panci
 - b. Balon udara
 - c. Cerobong pabrik
 - d. Panas matahari
5. terjadinya angin darat dan angin laut adalah contoh perpindahan secara
 - a. induksi
 - b. konveksi
 - c. radiasi
 - d. konduksi
6. berikut contoh benda yang termasuk konduktor adalah
 - a. serbet
 - b. sendok plastik
 - c. meja kayu
 - d. panci aluminium
7. kalor secara alamiah dapat berpindah dari benda bersuhu
 - a. rendah ke tinggi
 - b. tetap
 - c. tinggi ke rendah
 - d. tidak tentu
8. banyaknya kalor yang diperlukan untuk menaikkan suhu suatu benda tergantung pada faktor-faktor berikut, kecuali
 - a. massa zat
 - b. jenis zat
 - c. lama pemanasan
 - d. massa jenis za
9. perubahan wujud zat padat menjadi cair disebut...
 - a. membeku
 - b. mencair
 - c. menguap
 - d. mengembun

10. minyak wangi cair tercium pada saat tertumpah. hal ini menunjukkan terjadinya perubahan wujud dari zat cair menjadi...

a. padat

c. es

b. gas

d. embun

KUNCI JAWABAN

1. a. Matahari
2. c. Respirasi
3. a. Tutup panci
4. d. Panas matahari
5. b. Konveksi
6. d. Panci aluminium
7. c. Tinggi kerendah
8. d. Massa jenis zat
9. b. Mencair
10. b. Gas

Lembar angket motivasi belajar

Nama siswa :

Tanggal :

1. Saya mengerjakan tugas ipa dengan sungguh-sungguh
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Mungkin
2. Saya ingin mendapatkan materi dengan baik
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Mungki
3. Saya senang dengan cara belajar yang baru
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Mungkin
4. Saya senang dengan cara belajar dan bermain
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Mungkin
5. Saya tidak bersemangat belajar dengan cara pembelajaran yang monoton
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Mungkin
6. Saya senang belajar dengan pembelajaran yang berbeda
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Mungkin
7. Saya bosan belajar ipa karena selalu mencatat
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Mungkin
8. Saya aktif dalam mendengarkan intruksi guru
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Mungkin
9. Saya menjalankan perintah guru dengan baik
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Mungkin
10. Jika intruksi guru susah maka tidak akan saya kerjakan
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Mungkin

AKTIVITAS PENELITIAN

No	Tanggal	Aktifitas Peneliti	Hasil Peneliti
1	15 Juli 2019	Mengantar surat penelitian	Surat penelitian diterima kepala sekolah (Surya Darma, S.Pd)
2	16 Juli 2019	Izin dengan wali kelas VA (Misrohaidah, S.Pd) dan VB (Erlina Sapitri S.Pd.I)	Diperbolehkan Penelitian di kelas VA dan VB
3	17 Juli 2019	Perkenalan dengan siswa	Disambut baik dengan siswa
4	18 Juli 2019	<i>Pretest</i> dan penyebaran angket di Kelas VA (Jam Pertama) dan VB (Jam Kedua)	Terselesaikan dengan baik
5	22 Juli 2019	Pertemuan I kelas VA (Model Pembelajaran <i>Take And Give</i>)	Terselesaikan dengan baik
6	24 Juli 2019	Pertemuan II kelas VA (Model Pembelajaran <i>Take And Give</i>)	Terselesaikan dengan baik
7	26 Juli 2019	Pertemuan III kelas VA (Model Pembelajaran <i>Take And Give</i>)	Terselesaikan dengan baik
8	29 Juli 2019	<i>Posttest</i> kelas VA (Model Pembelajaran <i>Take And Give</i>)	Terselesaikan dengan baik
9	30 Juli 2019	Pertemuan I kelas VB (Model Pembelajaran <i>Take And Give</i>)	Terselesaikan dengan baik
10	1 Agustus 2019	Pertemuan II kelas VB (Model Pembelajaran <i>Take And Give</i>)	Terselesaikan dengan baik
11	3 Agustus 2019	Pertemuan III kelas VB (Model Pembelajaran <i>Take And Give</i>)	Terselesaikan dengan baik
12	5 Agustus 2019	<i>Posttest</i> kelas VB (tanpa Model Pembelajaran <i>Take And Give</i>)	Terselesaikan dengan baik
13	6 Agustus 2019	Tanda tangan RPP dengan Wali Kelas VA dan VB	Terselesaikan dengan baik
14	6 Agustus 2019	Tanda tangan RPP dan silabus dengan Kepala Sekolah	Terselesaikan dengan baik
15	7 Agustus 2019	Foto bersama wali kelas VA dan VB	Terselesaikan dengan baik

16	8 Agustus 2019	Foto bersama kepala sekolah SDN 01 Jarai	Terselesaikan dengan baik
17	12-13 Agustus 2019	Meminta data sekolah (Deskripsi sekolah dan lain-lain)	Terselesaikan dengan baik
18	15 Agustus 2019	Menerima surat keterangan telah melakukan penelitian	Terselesaikan dengan baik

proses belajar mengajar



Proses menjelaskan materi kepada siswa



Membagikan lembar soal post tes



foto bersama guru kelas V.A

